

SKRIPSI

**PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO**

Oleh :

ASSYFA GINA YUSTIKA

NPM. 1703020005



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2021 M

SKRIPSI

**PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**ASSYFA GINA YUSTIKA
NPM 1703020005**

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**

**Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI
RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Nama : ASSYFA GINA YUSTIKA

NPM : 1703020005


Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI


Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munasosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM
TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Sudah kami setuju dapat dimunafosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,

Hamdan Elhany, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 25 NOVEMBER 2021

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP 19870208 201503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I
19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.fisad.metrouniv.ac.id; e-mail: fisad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

No: B-0986/In.28.4/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO, disusun oleh: ASSYFA GINA YUSTIKA, NPM 1703020005, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa / 07 Desember 2021, di Ruang Munaqasyah.

TIM PENGUJI



Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum.
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
Sekertaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.

()
.....
()
.....
()
.....
()
.....

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,

Dekan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Oleh :

Assyfa Gina Yustika (1703020005)

Chronic Kidney Disease atau gagal ginjal kronik merupakan kondisi ketika ginjal tidak dapat menyaring dengan baik. Pasien dengan penyakit *Chronic Kidney Disease* juga diiringi dengan gangguan psikologis yaitu kecemasan. Pasien *Chronic Kidney Disease* membutuhkan perawatan medis dan non medis. Perawatan medis berasal dari dokter untuk menyembuhkan fisik pasien sedangkan perawatan non medis berasal dari bimbingan rohani Islam, untuk menunjang kesembuhan pasien dari segi rohani agar pasien memperoleh kesabaran dan dapat menerima sakitnya bahwa itu merupakan cobaan dari Allah SWT.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran petugas bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* dan untuk mengetahui dampak dari layanan bimbingan rohani Islam terhadap kondisi pasien *Chronic Kidney Disease*.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini di kumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari 4 komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa, *pertama*, petugas bimbingan rohani Islam memiliki peran dalam mengatasi kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* yaitu, petugas bimbingan rohani Islam berperan dalam memotivasi pasien, yang terakhir memberikan penguatan agar pasien ikhlas, sabar dan lebih meningkatkan ibadahnya. *Kedua*, setelah pasien mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam terdapat perubahan-perubahan pada diri pasien *Chronic Kidney Disease* yaitu merasa tenang, sabar, dapat menerima penyakit yang dideritanya, dan selalu istiqomah dalam beribadah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASSYFA GINA YUSTIKA
NPM : 1703020005
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil saya kecuai bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 November 2021



Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005

HALAMAN MOTTO

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ

الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

“Dan kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian.”

(Q.S Al- Isra`[17]:82)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada :

1. Orang tuaku tercinta, terima kasih saya ucapkan, karena dalam setiap tetes keringat dan doa yang selalu Bapak dan Ibu panjatkan untuk saya menjadikan mutiara kasih dalam diri saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini menjadi kado terindah untuk bapak dan ibu yang selalu mencintai saya.
2. Terima kasih untuk keluargaku, yang sudah memberikan semangat, dukungan, perhatian yang tiada batasnya dan doa sehingga saya bisa di posisi seperti saat ini.
3. Dan juga terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta almamater yang telah berjuang hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd., Pembimbing I Hemlan Elhany, M.Ag dan Pembimbing II Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen / Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan dengan lapang dada. Akhirnya, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan agama Islam, *aamiin ya rabbal 'alamin*.

Metro, 25 November 2021

Penulis,



Assya Gina Yustika
NPM 1703020005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Rohani Islam	10
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	10
2. Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam	11
3. Layanan Bimbingan Rohani Islam	14
B. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam	16
1. Pengertian Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam	16
2. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam	17

3. Manfaat Layanan Bimbingan Rohani Islam	19
C. Kecemasan	20
1. Pengertian Kecemasan	20
2. Gejala Kecemasan	21
3. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan.....	21
4. Macam-Macam Kecemasan	22
D. <i>Chronic Kidney Disease</i>	23
1. Pengertian <i>Chronic Kidney Disease</i>	23
2. Penyebab <i>Chronic Kidney Disease</i>	24
3. Gejala <i>Chronic Kidney Disease</i>	24
4. Pengobatan <i>Chronic Kidney Disease</i>	25

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Metode Wawancara.....	30
2. Metode Observasi.....	30
3. Metode Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Sejarah Rumah Sakit (RS) Islam Metro	35
1. Sejarah Singkat Rumah Sakit (RS) Islam Metro.....	35
2. Visi dan Misi Rumah Sakit (RS) Islam Metro	38
3. Struktur Organisasi Rumah Sakit (RS) Islam Metro.....	39

B. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien <i>Chronic Kidney Disease</i> di Rumah Sakit (RS) Islam Metro	40
C. Dampak Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kondisi Pasien <i>Chronic Kidney Disease</i> di Rumah Sakit (RS) Islam Metro	49

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Daftar Nama Pasien <i>Chronic Kidney Disease</i> di Rumah Sakit (RS) Islam Metro.....	51
2. Tabel 4.2 Daftar Nama Pasien <i>Chronic Kidney Disease</i> yang menjadi Narasumber penelitian di Rumah Sakit Islam Metro	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 : Komponen-komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman.....	33
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit (RS) Islam Metro.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan
- Lampiran 3 : Izin Pra Survei
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survei
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 : Turnitin
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup tidak hanya merasakan fisik yang sehat terus menerus, ada kalanya manusia merasakan sakit pada dirinya, meskipun tidak ada manusia yang menginginkan dirinya merasakan sakit. Sakit merupakan salah satu cobaan yang diberikan Allah Swt kepada hambanya dan momentum penggugur dosa. Rasulullah bersabda,

مَا مِنْ مُصِيبَةٍ يُصَابُ بِهَا الْمُسْلِمُ إِلَّا كُضِرَ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشُّوْكَةِ
يُشَاكُهَا

Artinya : “Tidak ada satupun musibah (cobaan) yang menimpa seorang muslim, melainkan dosanya dihapus Allah Ta’ala karenanya, sekalipun musibah itu hanya karena tertusuk duri.”¹

Berbagai macam ujian yang diberikan Allah kepada hambanya mulai dari penyakit ringan hingga penyakit berat. Apapun keadaanya baik sakit maupun sehat, manusia seharusnya dapat menerima dan bersabar. Karena sehat dan sakit merupakan bagian dari proses kehidupan yang diberikan Allah kepada manusia.

Penyakit dan kesehatan merupakan Allah Swt yang menurunkan termasuk obat untuk menyembuhkannya. Allah menurunkan Al-Quran yang didalamnya terdapat petunjuk dalam pengobatan segala penyakit manusia. Tentunya

¹ Abu al Husein, *Shahih Muslim*, Ensiklopedia Hadist, <http://hadist.in/muslim/4667>, diunduh 02 April 2021

manusia dituntut bersabar dan selalu berusaha untuk mendapatkan obat tersebut agar memperoleh kesembuhan. Sesuai dengan Q.S Al-Isra ayat [17] : 82:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya : Dan kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian. (Q.S Al-Isra [17]: 82)²

Manusia beryukur bukan berarti pasrah dan tidak melakukan apapun untuk kesembuhan dirinya. Allah Swt menginginkan manusia untuk terus berikhtiar dalam kesembuhannya, melakukan upaya pengobatan yang dibantu oleh ahlinya, juga manusia diperintahkan untuk senantiasa memohon kepada Allah Swt untuk disembuhkan dari segala penyakitnya.

Ketika seseorang ditimpa penyakit berat seperti *Chronic Kidney Disease* terjadi perubahan perilaku saat ia tidak berlapang dada menerima penyakit tersebut seperti muncul perasaan takut, menarik diri dan sensitif.³ Tidak jarang masalah yang diderita seseorang dapat mempengaruhi kejiwaan-nya, dan memberikan dampak mental kepadanya. Salah satu dampak yang muncul pada

² Q.S Al-Isra (17):82.

³ Isep Zaenal, *Bimbingan dan perawatan rohani Islam di rumah sakit* (Bandung: Fokusmedia, 2017), 33.

diri seseorang yang mengalami penyakit *Chronic Kidney Disease* adalah kecemasan.

Kecemasan merupakan suatu keadaan perasaan yang mengalami ketakutan, kekhawatiran, tentang masa-masa mendatang atau terhadap suatu objek yang terus dialami bila seseorang dalam kurun waktu tertentu. Kecemasan pasien penyakit berat seperti penyakit *Chronic Kidney Disease* lebih terasa ketika pertama didiagnosa dokter mengidap penyakit tersebut, ketakutan pasien tentang kematian, biaya yang mahal, masalah keluarga dan pelayanan rumah sakit yang tidak sesuai dengan harapan pasien. Tingkat kecemasan seseorang bergantung pada pribadi itu sendiri dalam menghadapi masalahnya. Kecemasan yang terus menerus akan berdampak pada kondisi mental dan fisik seseorang.

Pasien yang merasa cemas tentang penyakitnya membutuhkan bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengobatan ruhani dari segala macam penyakit yang mengganggu kesucian fitrah ruhani manusia. Melalui bimbingan rohani diharapkan pasien dapat mengambil hikmah dari cobaan sakit yang diberikan Allah kepadanya. Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu program layanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Islam Metro. Petugas bimbingan rohani Islam berperan dalam proses pencegahan, pemeliharaan, dan penjagaan aktivitas ruhaniah pasien. Penulis berfokus pada pengobatan rohani pasien *Chronic Kidney Disease*.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis kepada pasien *Chronic Kidney Disease* mengatakan ketika awal mengetahui penyakit yang dideritanya, pasien *Chronic Kidney Disease* merasakan kecemasan, yaitu takut tidak dapat sembuh, takut ditinggal keluarga bahkan kekhawatiran mengenai ekonomi. Namun, setelah mendapatkan bimbingan rohani Islam pasien *Chronic Kidney Disease* mengalami perubahan.⁴

Penulis ingin mengetahui bagaimana peran yang dilakukan petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro sehingga terjadi perubahan pada pasien *Chronic Kidney Disease*. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik meneliti dan membuat judul “Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam terhadap Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu :

1. Bagaimana peran petugas bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro?
2. Bagaimana dampak dari layanan bimbingan rohani Islam terhadap kondisi pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro ?

⁴ Wawancara dengan JM, Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, 06 November 2020

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran petugas bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* Rumah Sakit Islam Metro
- b. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan pasien *Chronic Kidney Disease* setelah menerima bimbingan rohani Islam Rumah Sakit Islam Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, wawasan dan sumbangsih terhadap teori bimbingan rohani Islam terutama kajian bimbingan rohani Islam bagi pasien *Chronic Kidney Disease*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang Bimbingan Rohani Islam, dan Sebagai syarat menyelesaikan studi Sarjana S1.
- 2) Manfaat bagi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam

ke pustakaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD).

- 3) Manfaat penelitian bagi pengembangan mata kuliah bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit.
- 4) Manfaat untuk penulis selanjutnya yaitu sebagai bentuk sumber dan sebagai bahan masukan kepada para penulis lain untuk ikut menggali dan mengamati mengenai bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit.
- 5) Manfaat bagi pasien. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang peran petugas bimbingan rohani terhadap pasien, khususnya pasien rawat jalan penyakit *Chronic Kidney Disease*.

D. Penelitian Relevan

Sumber kepustakaan mengenai penelitian bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit terdapat penelitian relevan, akan di jelaskan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Saudari Aliya Andriyani dengan judul “*Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan di RS. Bunda Way Kanan*”. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pembimbing rohani Islam berperan dalam memberikan bimbingan pasien korban kecelakaan setiap harinya, metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan kepada pasien, membimbing pasien untuk taat beribadah, memberikan nasihat dan mendoakan kesembuhan pasien.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Bambang Herianto Lubis, berjudul “*Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Mental Prajurit TNI AD Rohis Kodam I Bukit Barisan*”. Mahasiswa Bimbingan penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Utara Medan tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, hasil penelitian yang dilakukan tentang pembinaan mental prajurit TNI AD adalah bimbingan rohani Islam menjadikan prajurit aktif dan siap melakukan kegiatan dan perintah. Tingkat

⁵ Aliya Andriyani, *Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan di RS. Bunda Way Kanan* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

keberhasilan setelah dilakukannya bimbingan rohani dan pembinaan mental hampir seratus persen berhasil, diukur dari jumlah pelanggaran yang ada.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Andrey Nur Saputra, berjudul “*Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran, Kabupaten Semarang)*”. Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien cacat fisik korban kecelakaan di RSUD Ungaran mengalami kecemasan yang berbeda di antaranya kecemasan ringan, sedang, berat dan berat sekali. Hasil kedua peran Bimbingan rohani Islam di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang yaitu menumbuhkan rasa sabar dan tenang.⁷

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam ketiga penelitian ini masing-masing peneliti meneliti seputar bimbingan rohani Islam, dua skripsi meneliti mengenai peran bimbingan rohani Islam dan yang satu meneliti metode bimbingan rohani Islam, serta dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian dan peneliti sebelumnya yakni terdapat pada objek dan lokasi penelitian, yaitu Saudari Aliya Andriyani memfokuskan penelitiannya pada peran bimbingan rohani

⁶ Bambang Herianto Lubis, *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Mental Prajurit TNI AD Rohis Kodam I Bukit Barisan*, (Medan: Universitas Utara Medan tahun, 2019).

⁷ Andrey Nur Saputra, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran, Kabupaten Semarang)*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

Islam dalam membangun motivasi pasien korban kecelakaan di RS Bunda Way Kanan. Begitu juga skripsi dari saudara Andrey Nur Saputra memfokuskan penelitiannya pada peran bimbingan rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien cacat fisik korban kecelakaan (studi kasus di rumah sakit umum daerah ungaran, kabupaten semarang) dan yang terakhir skripsi saudara Bambang Herianto Lubis memfokuskan penelitian pada metode bimbingan rohani Islam dalam pembinaan mental prajurit TNI AD Rohis Kodam I Bukit Barisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan spiritual kepada seseorang yang merasakan gangguan dan penyakit qalbu agar selamat dunia dan akhirat didasarkan kepada tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.¹

“Bimbingan rohani Islam adalah pelayanan yang memberikan bimbingan rohani kepada pasien dan keluarganya dalam bentuk pemberian motivasi kepada pasien agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dengan memberikan tuntunan do'a, cara bersuci, shalat dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit.”²

Bimbingan rohani Islam adalah upaya menuntun orang lain ke jalan yang benar menurut ajaran Islam.³ Berdasarkan beberapa pengertian bimbingan rohani Islam di atas dapat disimpulkan Bimbingan rohani Islam merupakan upaya pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami gangguan secara spiritual melalui motivasi, nasihat dan doa-doa yang sesuai tuntunan Islam.

¹ Isep Zaenal, *Bimbingan dan perawatan rohani Islam di rumah sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017) 1.

² Aryanto, “Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien,” *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikopengobatan Islam* no 5 / 2017, 245.

³ Ahma Idzzan dan Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian dalam Sakit*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019) 2.

Bimbingan rohani Islam banyak di laksanakan pada rumah sakit dengan tujuan sebagai pelengkap pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan rohani pasien. Tujuan dari proses bimbingan rohani bukan hanya bagaimana pasien sembuh tetapi bagaimana terjadi serangkaian perubahan pada diri pasien dalam menjalani setiap permasalahan yang ada. Pasien rumah sakit tidak hanya menderita karna berbagai penyakit fisik yang sedang dialami tetapi terdapat banyak tekanan dan gangguan secara rohani, dimulai dari ringan hingga berat sebagai akibat dari penyakit yang dideritanya.

Jadi Bimbingan Rohani Islam di rumah sakit merupakan salah satu pelayanan rumah sakit dengan cara memberikan bantuan berdasarkan ajaran Islam agar pasien dapat hidup selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat hidup bahagian di dunia maupun akhirat.

2. Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam dilakukan oleh manusia, dengan tujuan membantu manusia lainnya sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Maidah [5]: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan bertolong-tolonglah kamu atas kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan

bertakwalah kamu pada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah [5]: 2)⁴

Landasan Islam itu terdiri dari Al-Qur`an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw, keduanya merupakan pedoman bagi umat Islam untuk menjalani kehidupannya, dimulai dari yang sifatnya umum hingga khusus atau pribadi. Sama pula halnya bimbingan rohani Islam, memberikan bantuan rohani berdasarkan kedua landasan tersebut yaitu Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Berikut ini ayat-ayat Al-Quran yang menjadi landasan bimbingan rohani Islam.

Firman Allah dalam surat Al-An`am ayat 42.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya : Dan sungguh kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat sebelum kamu, kemudian kami siksa dengan (menimpakan) kemelaratan dan kesengsaraan agar mereka memohon (kepada Allah) dengan kerendahan hati. (QS Al-An`am [6]:42)⁵

⁴ Q.S Al-Maidah (5): 2

⁵ QS Al-An`am (6):42

Firman Allah dalam surat Asy-Syu`ara` ayat 80.

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ الَّذِي كَفَرْتُ بِهٖ إِذْ عَلِمْتُ أَنَّهُ بَشَرٌ مِّثْلِي وَإِنِّي لَأَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ لَهُ الْحَشَمُ وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya : “Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku.” QS. Asy-Syu`ara` [26]:80⁶

Kedua ayat di atas menjelaskan yaitu setiap orang pasti akan diberikan ujian dari Allah dalam berbagai bentuk baik kemelaratan dan sakit diperintahkan supaya manusia memohon kepada Allah melalui ibadah dan berdoa, sesuai dengan bimbingan rohani Islam yaitu dibimbing selama ia sakit agar lebih dekat kepada Allah Swt. Karena, semua penyakit manusia asalnya dari Allah dan yang mampu menyembuhkan adalah Allah Swt.

Selain ayat-ayat Al-Quran, hadis Nabi Muhammad SAW menjadi dasar pelaksanaan bimbingan rohani Islam. berikut beberapa hadis yang menjadi landasan bimbingan rohani Islam:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي

حَبِيبٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ عِظَمُ الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْبَلَاءِ وَأَنَّ اللَّهَ إِذَا

أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ

السُّخْطُ

⁶ QS. Asy-Syu`araa` (26):80

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rumi telah mengabarkan kepadaku Al Laits bin Sa'd dari Yazid bin Abu Habib dari Sa'd bin Sinan dari anas bin Malik dari Rosulullah Saw, beliau bersabda: “Besarnya pahala sesuai dengan besarnya cobaan, dan sesungguhnya apabila Allah mencintai suatu kaum maka dia akan menguji mereka. Oleh karena itu, barang siapa ridha (menerima cobaan tersebut) maka baginya keridhaan dan barangsiapa murka maka baginya kemungkaran.”(HR.Ibnu Majah 4021)⁷

Sesuai dengan hadis di atas, dengan banyaknya cobaan sebagai bentuk rasa cinta dari Allah kepada hambanya. Balasan orang yang menerima penyakitnya yaitu pahala sebesar cobaan yang dilaluinya. Sesuai dengan tujuan bimbingan rohani Islam yaitu membimbing pasien supaya menerima keadaannya dan mengambil sisi positif dari kondisi sakitnya tersebut.

3. Layanan Bimbingan Rohani Islam

Pelayanan bimbingan rohani Islam dilakukan di rumah sakit sebagai penunjang kesembuhan pasien. Layanan bimbingan rohani Islam dilakukan melalui dua metode yaitu bimbingan rohani langsung dan bimbingan rohani tidak langsung. Bimbingan rohani langsung merupakan pembimbing melaksanakan layanan bimbingan rohani Islam secara tatap muka langsung, melakukan komunikasi secara langsung tanpa media perantara.⁸

⁷ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwani, *Sunan Ibnu Majah*, 1 ed. (Jakarta: Gema Insani, 2016).

⁸Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 260.

Bimbingan rohani Islam tidak langsung merupakan Bimbingan rohani yang dilaksanakan tidak bertatap muka langsung.⁹ Bimbingan rohani dilakukan melalui media komunikasi, seperti telfon, brosur, media audio dan TV. Metode ini bergantung pada keadaan pasien, masalah yang dihadapi dan sarana prasarana rumah sakit.

Terdapat tiga unsur dalam layanan bimbingan rohani Islam, yaitu pembimbing rohani Islam, pasien dan keluarga pasien. Dimana pembimbing rohani Islam berperan sebagai konselor rohani rumah sakit Islam tersebut yang bertugas membina rohani pasien yang ada di rumah sakit. Pasien merupakan orang sakit yang dirawat di rumah sakit tersebut, berhak memperoleh pelayanan medis dan keperawatan yang sesuai standar.¹⁰

Keluarga disini sama pentingnya dengan pasien, karena keluarga merupakan orang terdekat yang menjaga pasien dan juga bisa membantu dalam memberikan dukungan pada pasien.

Proses pemberian layanan bimbingan rohani Islam terdiri dari empat tahap yaitu:

- a. *pertama*, menjalin komunikasi dengan pasien dan mengarahkannya kepada suasana komunikasi pengobatan;
- b. *kedua*, melakukan assessment kepada pasien dengan cara menggali kondisi psikologis pasien;

⁹*Ibid.*, 261.

¹⁰Abdul Basit, *Konseling Islam* (Depok: Kencana, 2017), 136.

- c. *ketiga*, petugas bimbingan rohani Islam bisa memulai penanganan, pemecahan berbagai masalah yang dihadapi pasien;
- d. *keempat*, pada sesi penutup petugas bimbingan rohani Islam melakukan evaluasi bersama pasien mengenai pelayanan bimbingan rohani Islam yang telah diberikan.¹¹

Proses bimbingan rohani Islam petugas memberikan bentuk bantuan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien, salah satunya motivasi, nasihat, doa-doa dan pembelajaran nilai-nilai Islam. Bimbingan melalui dukungan dan nasihat yang berisi peringatan dan pelajaran bagi pasien dalam menghadapi sakit, makna sakit dan bersikap dalam sakit.¹² Doa-doa tidak luput dalam layanan bimbingan rohani Islam. Pasien dibimbing untuk berdoa demi kesembuhan dirinya.

B. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam

Peran adalah apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.¹³ Peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kedepannya. Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, orang yang bersangkutan akan menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-

¹¹ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan perawatan rohani Islam di rumah sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017),135.

¹² *ibid.*, 108.

¹³ Soerjoni Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, cet 45 (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 212.

orang sekelompoknya. “Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses”.¹⁴

Petugas bimbingan rohani Islam adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan spritual kepada seseorang yang membutuhkan bantuan. Petugas bimbingan rohani Islam merupakan salah satu unsur dari pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit. Petugas bimbingan rohani Islam berkewajiban dan bertanggung jawab dalam pemulihan pasien dari sisi rohani.

Peran petugas bimbingan rohani Islam adalah suatu hak dan kewajiban yang dibebankan kepada seseorang yang memiliki kemampuan dalam memberikan pembinaan rohani Islam kepada orang yang membutuhkan bantuan secara rohani, yang artinya apabila petugas bimbingan rohani telah menjalankan tugasnya dengan baik berarti ia telah menjalankan suatu peran.

2. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam

Peran seseorang dalam lingkungannya dapat dilihat dari kegunaan dirinya sesuai dengan yang diinginkan masyarakat. Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut.

- a. Peranan terdiri dari rangkaian perturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu gambaran tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, 213.

¹⁵ *Ibid.*, 213.

Peran petugas bimbingan rohani Islam tertuang dalam empat fungsi yaitu :

1. Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi bimbingan rohani yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu.
2. Fungsi Pencegahan, fungsi bimbingan rohani akan menghasilkan tercegah/terhindarnya pasien dari sebuah masalah yang mungkin itu akan makin memperburuk keadaan pasien.
3. Fungsi Pengentasan, fungsi ini sering disebut fungsi terapeutik yang artinya pengobatan. Pembimbing membantu pasien dalam memperbaiki keimanan pasien.
4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, Pada konteks Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit yaitu petugas Bimroh menuntun pasien agar menjaga keimanannya agar tidak menurun dan alangkah baiknya keimanan pasien lebih meningkat ketika telah diberi ujian yaitu sakit.¹⁶

Tuntutan peran yang berbeda antara bimbingan rohani di Rumah Sakit dengan konseling pada umumnya, maka membuat tugas petugas bimbingan rohani di rumah sakit tidak ringan. Berikut peran dari seorang pembina rohani di rumah sakit :

1. Memfasilitasi pasien untuk berdoa memberikan rasa damai dan ketenangan pada pasien;
2. Memfasilitasi praktik ibadah pasien, seperti istinja dan shalat ketika sakit, ritual ini memberikan kekuatan harapan pada pasien yang sedang sakit;
3. Menjalin komunikasi dengan pasien dalam suasana terapeutik.
4. Mendorong dan membangkitkan semangat pasien untuk dapat bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam semua proses dan sesi terapi/
5. Mengeksplorasi sistem kepercayaan pasien untuk mengetahui sejauh mana pasien memiliki pemahaman tentang sakit yang lagi dihadapi.
6. Mencegah pasien dari sikap pasif dalam pengobatan, tidak beraya terhadap segala macam protokoler terapi, dan menjaga agar pasien terhindar dari berbagai kesalahan pemahaman tentang sakit.
7. Senantiasa memperhatikan hal-hal khusus dari pasien sebagai berikut yaitu suasana keadaan, berbagai ketertarikan, tipologi pemahaman sakit-sehat, perkembangan dan siklus hidup pasien, kesadaran, pola perilaku dan sistem kepercayaan.¹⁷

¹⁶Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 45–47.

¹⁷Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung:Fokus Media, 2015), 130.

Syarat berjalannya suatu peran petugas bimbingan rohani Islam yaitu *pertama*, petugas harus memiliki keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Petugas bimbingan rohani harus memiliki keahlian praktis dalam hal fiqh maridh (fikih sakit) dan praktik keagamaan lainnya yang dibutuhkan pasien. *Kedua*, Memiliki pengetahuan yang mendasar mengenai perilaku manusia, perkembangan kepribadian manusia, ilmu kesehatan, spiritualitas, dan kesehatan mental. *Ketiga*, yang tidak kalah penting yaitu berakhlak mulia, akhlak menjadi kekuatan penting untuk menarik simpati dan keyakinan pasien.

Jadi peran petugas bimbingan rohani Islam adalah seseorang yang memberikan bantuan terhadap individu dalam mengembangkan akal, pikiran, jiwa serta dapat menangani masalah hidup dalam kehidupannya dengan baik dan benar. Bimbingan rohani Islam dapat memberikan dampak terhadap kondisi psikis pasien *Chronic Kidney Disease*, khususnya terhadap tingkat kecemasan pasien. Melalui pemberian motivasi, nasihat, doa-doa dan pembelajaran nilai-nilai Islam berguna untuk penurunan kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease*.

3. Manfaat Layanan Bimbingan Rohani Islam

Layanan bimbingan rohani Islam memiliki tujuan yang terdiri dari tiga aspek penting yang harus dibentuk pada diri pasien, yaitu : pemahaman, makna-makna dan sistem kepercayaan.

Pemahaman yang dimaksud adalah memahami makna sakit dan proses perawatan yang harus dijalani. Selanjutnya pemahaman dan

pemaknaan akan membantu pasien menemukan sistem kepercayaan dan keyakinan yang membantu dalam proses penyembuhan diri pasien. Berdasarkan tujuan tersebut terdapat lima manfaat yang dirasakan pasien, ketika diberikan layanan bimbingan rohani Islam:

- a. Terjadinya serangkaian perubahan pemahaman pada diri pasien terhadap sakit yang dihadapi.
- b. Pasien menemukan berbagai makna dari sakit dan proses perawatan yang dijalani.
- c. Pasien menemukan sistem kepercayaan dan keyakinan yang sangat membantu dalam proses penyembuhan.
- d. Pasien merasa lebih tenang dan sabar menghadapi penyakit yang dideritanya.
- e. Pasien lebih istiqomah menjalani ibadah di Rumah Sakit.¹⁸

C. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah sinyal yang menyadarkan seseorang untuk memperingatkan adanya bahaya yang mengancam dan memungkinkan seseorang mengambil tindakan guna mengatasi ancaman.¹⁹

Kecemasan adalah ketegangan, rasa tidak aman atau kekhawatiran yang timbul karena dirasakan akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan.

Kecemasan merupakan respon terhadap suatu ancaman yang sumbernya tidak diketahui, internal, samar-samar atau konfliktual.

¹⁸ *Ibid.*, 128.

¹⁹ Ayub Ibrahim, *Panic Neurosis dan Gangguan Cemas* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012),

Simtom berbagai gangguan kecemasan tidak seluruhnya spesifik bagi gangguan tertentu, sebagai contoh, gejala-gejala somatik kecemasan. Sensasi fisik yang disebabkan oleh suatu penyakit memicu beberapa orang mengalami gangguan panik.

2. Gejala Kecemasan

Gejala kecemasan merupakan gangguan emosi yang paling umum. Pengalaman kecemasan memiliki dua komponen yaitu kesadaran akan adanya sensasi fisiologis seperti berdebar-debar dan berkeringat, kesadaran berada dalam keadaan gugup atau ketakutan.

Gejala-gejala gangguan kecemasan meliputi rasa panik dan ketakutan yang berlebihan, pemikiran-pemikiran obsesif yang tidak terkontrol, kenangan yang mengganggu dan dan menyakitkan dan mimpi buruk yang berulang, mual, berkeringat dingin, dan reaksi fisik lainnya yang tidak nyaman.²⁰ Kecemasan banyak ditemui pada pasien yang menjalani pemeriksaan, investigasi atau perawatan dalam bidang kesehatan.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

Kecemasan seringkali berkembang tanpa disadari, cepat lambatnya tingkat kecemasan bergantung faktor penyebab kecemasan itu sendiri. Terdapat situasi-situasi yang tanpa kita sadari memicu suatu kecemasan semakin memburuk. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan yaitu :

²⁰ *Ibid.*, 14.

a. Lingkungan

Lingkungan atau sekitaran tempat tinggal mempengaruhi cara berfikir seseorang yang tinggal ditempat tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman yang buruk antara individu dengan orang yang tinggal di sekitar lingkungannya. Sehingga individu merasa tidak aman berada di lingkungannya sendiri.

b. Emosi yang ditekan

Kecemasan bisa terjadi ketika individu tidak bisa mengendalikan, menyelesaikan permasalahan personal dirinya, terutama ketika individu merasa marah bahkan sedih dalam jangka waktu yang lama.

c. Sebab-sebab fisik

Pikiran dan tubuh senantiasa saling berhubungan dan berinteraksi, ketika tubuh mengalami kendala maka pikiran akan bereaksi yaitu muncul perasaan tidak nyaman, hal ini dapat memicu timbulnya kecemasan.²¹

4. Macam-macam kecemasan

Freud mengemukakan terdapat tiga macam kecemasan, yaitu :

- a. Kecemasan realistik, kecemasan atau ketakutan yang realistik, atau takut akan bahaya didunia luar.
- b. Kecemasan neurotis merupakan kecemasan ketika insting tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan orang berbuat sesuatu yang dapat dihukum.

²¹ Savitri ramaiah, *Kecemasan bagaimana mengatasi penyebabnya* (Jakarta: pustaka populer obor, 2003), 11-12.

- c. Kecemasan moral yaitu kecemasan ketika ia melakukan atau berfikir untuk sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma moral.²²

D. Chronic Kidney Disease

1. Pengertian *Chronic Kidney Disease*

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2014 “Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Rumah Sakit”²³.

Pasien *Chronic kidney disease* adalah seseorang yang mengalami penyakit gagal ginjal kronik. Penyakit gagal ginjal kronik adalah penurunan fungsi ginjal yang terjadi secara perlahan, penurunan fungsi ginjal mencapai 60% dari kondisi normal.²⁴

Chronic Kidney Disease merupakan kondisi ketika ginjal tidak dapat menyaring dengan baik dan mengakibatkan penumpukan zat-zat sisa yang dapat menimbulkan racun bagi tubuh. Kondisi tersebut mengakibatkan pasien mengalami sesak napas, lemas, mual dan kurang darah (*anemia*). Jika kondisi ini terus menerus terjadi, maka akan sangat membahayakan bagi penderita.²⁵

²² Sumadi Surya Brata, *Prikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 139

²³ “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2014 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien pasal 1 Ayat 2,” t.t.

²⁴ Riselligia Caninsti, “Kecemasan dan Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis,” *Jurnal Psikologi Ulayat* 1 (2013): 208.

²⁵ *Ibid.*, 1.

Jadi menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pasien *Chronic Kidney Disease* adalah pasien yang memiliki masalah pada penurunan fungsi ginjal yang terus menurun, sehingga mengakibatkan penumpukan zat-zat sisa yang tidak baik bagi tubuh pasien.

2. Penyebab *Chronic Kidney Disease*

Beberapa penyakit dan perilaku yang mempengaruhi tubuh secara keseluruhan, yang dapat memicu timbulnya penyakit ginjal kronik antara lain :

- a. Diabetes, kondisi tubuh tidak optimal dalam hal merubah makanan menjadi energi yang dibutuhkan sehingga kadar gula darah meningkat. Kondisi gula darah yang meningkat berkepanjangan dapat merusak pembuluh darah dan ginjal,
- b. Tekanan darah tinggi (Hipertensi), tekanan darah merupakan tekanan yang ditimbulkan oleh darah yang mengalir dalam pembuluh darah arteri, tekanan yang tinggi ini bila dibiarkan terus menerus dapat menyebabkan penyakit *Chronic Kidney Disease*,
- c. Batu ginjal, batu yang terbentuk di ginjal terjadi akibat adanya proses presipitasi (kristalisasi bahan-bahan yang terlarut) yang terkandung di dalam urin,
- d. Penyalahgunaan obat-obatan.²⁶

²⁶ Andarini Trisnasari, *Gagal Ginjal, Momok yang menakutkan* (Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009), 19–23.

3. Gejala *Chronic Kidney Disease*

Berdasarkan artikel penelitian, sepertiga penderita *Chronic Kidney Disease* mengeluhkan gejala berupa kekurangan energi, gatal (*pruritus*), mengantuk, sesak nafas (*dyspnea*), edema yang merupakan pembekakan pada anggota tubuh yang disebabkan penumpukan cairan, nyeri, mulut kering, gangguan tidur dan sembelit.²⁷

4. Pengobatan *Chronic Kidney Disease*

Memburuknya kondisi ginjal dapat dicegah melalui pengobatan-pengobatan secara teratur. Terdapat dua metode dalam penanganan gagal ginjal. *Pertama*, transplantasi ginjal, perawatan tersebut masih sangat terbatas karena membutuhkan pendonor yang cocok dan memiliki banyak kendala yang mungkin akan terjadi.²⁸

Kedua, yaitu *hemodialisis* berasal dari kata *Hemo* = darah, dan dialisis berarti menyaring darah dari sampah tubuh. *Hemodialisis* (HD) merupakan pengobatan pengganti ginjal yang menggunakan alat khusus.²⁹ *Hemodialisis* dianjurkan kepada pasien gagal ginjal kronik untuk mempertahankan hidup dan memperbaiki kualitas hidup. *Hemodialisis* hanya akan menggantikan sedikit peran dari ginjal manusia.

²⁷ Sitifa Aisara, Saiful Azmi, dan Mefri Yani, "Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang," *Jurnal Kesehatan Andalas* 7 (2018): 43.

²⁸ Nurani dan Mariyanti, "Gambaran Makna Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis," *Jurnal psikologi* No 11/2013, 1.

²⁹ *Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan* (Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008), 8.

Menurut *National Kidney Foudation Clssification of Chronic Kidney Disease*, CKD dibagi dalam lima stadium.

- a. *Stadium I*, kerusakan ginjal dengan Laju filtrasi glomerulus (LFG) normal, pengukuran jumlah darah yang dapat disaring sekitar > 90 . LFG merupakan tes untuk mengukur jumlah darah yang disaring oleh ginjal setiap menit .
- b. *Stadium II*, kerusakan ginjal dengan LFG turun ringan sering disebut dengan Insufisiensi ginjal kronik (IGK), pengukuran jumlah darah yang dapat disaring sekitar 60-89.
- c. *Stadium III*, LFG turun sedang istilah lain yaitu IGK dan gagal ginjal kronik, pengukuran jumlah darah yang dapat disaring sekitar 30-59.
- d. *Stadium IV*, laju filtrasi glomerulus (LFG) mengalami turun berat, pada stadium ini sering di sebut dengan Gagal Ginjal Kronik, pengukuran jumlah darah yang dapat disaring sekitar 15-29 ml.
- e. *Stadium V*, kondisi gagal ginjal pada tahap akhir, dimana pengukuran jumlah darah yang disaring oleh ginjal yaitu >15 ml.³⁰

Pasien yang mengalami kerusakan ginjal banyak yang mengalami penolakan terhadap kondisi tubuhnya saat ini. Kondisi yang awalnya hanya sebuah gejala-gejala biasa, dan kemudian apabila dibiarkan dapat memberikan resiko yang lebih buruk pada kondisi ginjal pasien. Kondisi tersebut memunculkan rasa cemas pada diri pasien *Chronic Kidney Disease*. Rasa cemas kepanjangan akan menyebabkan stres pada diri

³⁰ Bayhakki, *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gagal Ginjal Kronik*,(Jakarta: Kedokteran EGC, 2013) 5–6.

seseorang tersebut. Soehardjono mengatakan bahwa penyakit *Chronic Kidney Disease* dapat menimbulkan stressor, yaitu keadaan yang menimbulkan stres pada pasien.³¹

³¹ Riselligia Caninsti, "Kecemasan dan Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Pengobatan *Hemodialisis*," *Jurnal Psikologi Ulayat* 1 (2013), 219.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulis mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam meneliti peran petugas bimbingan rohani Islam terhadap pasien *Chronic Kidney Disease*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif yang berasal individu atau kelompok yang diamati.¹ Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena berupa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penulis mendeskripsikan peran petugas Bimbingan Rohani dan sikap pasien dalam menerima layanan bimbingan rohani Islam.

4. ¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017) ,

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari subjek penelitian atau informan.² Sumber data ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung dari pasien *Chronic Kidney Disease* dan petugas bimbingan rohani Islam. Petugas bimbingan rohani Islam sejumlah satu orang dan pasien berjumlah delapan orang, yaitu empat perempuan dan empat laki-laki, dengan indikator: *pertama*, pasien yang menderita penyakit *Chronic Kidney Disease*; *kedua*, pasien yang menjalani terapi *Hemodialisa* selama dua hingga empat tahun lamanya; *ketiga*, pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani terapi *hemodialisa* pada hari senin dan selasa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data di luar kata dan tindakan. Data yang didapatkan secara tidak langsung, yang berasal dari beberapa literatur yang mendukung penelitian.³ Seperti buku, jurnal dan dokumentasi di tempat penelitian yang berkaitan dengan Layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro terkhusus terhadap pasien *Chronic Kidney Disease*.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2016), 225.

³ *Ibid.*, 225.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Rumah Sakit (RS) Metro untuk mengetahui peran Petugas Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien *Chronic Kidney Disease* dan dampak dari layanan bimbingan rohani Islam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung dengan subjek penelitian atau informan.⁴ Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terbuka, yaitu subjek penelitian atau informan bebas menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri.

Penelitian ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tanggapan pasien *Chronic Kidney Disease* terhadap pelayanan Bimbingan Rohani Islam. Wawancara ditujukan kepada delapan pasien *Chronic Kidney Disease* dan satu petugas Bimbingan Rohani Islam.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian, melalui mengamati aktivitas individu atau kelompok pada lokasi penelitian.⁵ Kemudian mencatat perilaku dan kejadian terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Pengamatan tersebut mencatat peristiwa dalam

⁴*Ibid.*, 231.

⁵ John Creswell, *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 254.

situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁶

Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung kondisi dan pelaksanaan pelayanan bimbingan rohani Islam kepada pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran petugas bimbingan rohani Islam terhadap pemulihan rohani pasien *Chronic Kidney Disease* dan dampak dari layanan bimbingan rohani Islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah berupa catatan kegiatan yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen-dokumen, berupa jurnal, foto-foto, arsip-arsip, ataupun catatan biografi.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan gambaran umum Rumah Sakit Islam Metro yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur Organisasi serta bentuk pelayanan kesehatan yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, laporan tertulis tentang jumlah pasien *Chronic Kidney Disease* dan mengenai identitas lengkap pasien.

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017) , 174.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2016) 240.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam menetapkan penjamin keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik penjamin keabsahan data pada skripsi ini merujuk pada teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber lainnya untuk dibandingkan dengan data yang penulis miliki.⁸ Terdapat empat macam yang membedakan teknik Triangulasi yaitu sumber, teknik, penyidik dan teori.

Penelitian ini, penulis memilih menggunakan Triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda.⁹ Peneliti menguji data hasil wawancara petugas bimbingan rohani Islam dengan cara observasi langsung petugas bimbingan rohani Islam di lokasi penelitian. Peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya yang ada di lokasi penelitian, apabila data observasi menunjukkan kesesuaian maka data wawancara dikatakan benar. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan dari kedua hasil metode pengumpulan data tersebut, maka penulis melakukan wawancara lebih lanjut dengan petugas bimbingan rohani untuk mendapatkan data yang benar.

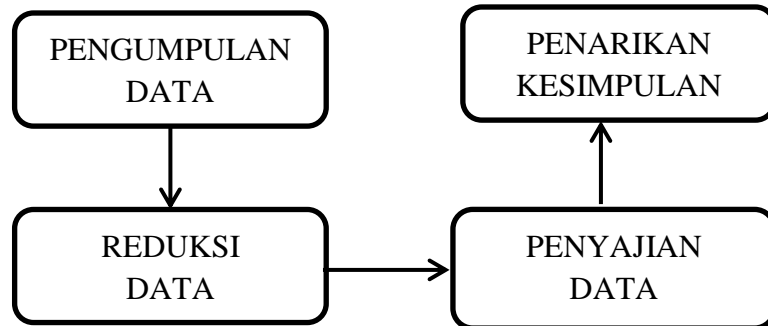
E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya adalah upaya mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan sejak peneliti memasuki lokasi penelitian, saat di lokasi penelitian, sampai hasil penelitian. Penelitian

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 330.

⁹ *Ibid.*, 331.

ini merujuk pada pandangan Miles dan Huberman, bahwa analisis kualitatif terdiri dari 4 komponen analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰



Gambar 3.1 : Komponen-komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman

Analisis data terjadi bersamaan dengan pengumpulan data-data yang ada di lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Islam Metro. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Data wawancara yang di peroleh peneliti dituangkan menjadi naskah wawancara, ditulis sesuai dengan dialog obrolan peneliti dan informan. Data observasi di ubah dalam bentuk deskripsi-deskripsi yang sesuai dengan apa yang dilihat peneliti di lokasi penelitian. Data dokumentasi digunakan sebagai penunjang data lainnya.

¹⁰ *Ibid.*, 246–53.

Data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu segera di analisis melalui reduksi data. Reduksi data berarti melakukan seleksi, pemfokuskan hal-hal yang penting dari lokasi penelitian.¹¹ Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi diseleksi dan difokuskan berdasarkan tujuan utama dari penelitian ini. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

Setelah data penelitian di reduksi, maka langkah selanjutnya data bisa disajikan melalui uraian-uraian singkat, bagan, dan hubungan antar katagori. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian seperti hasil naskah wawancara, hasil observasi dan dokumentasi-dokumentasi yang mendukung kemudian di susun secara terstruktur sehingga mempermudah penulis dalam menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan penulis melalui data yang telah disajikan secara terstruktur dan dapat menjawab pertanyaan penelitian ini. Kesimpulan didapat dengan cara memaknai kondisi pada diri pasien *Chronic Kidney Disease* setelah mendapatkan pelayanan bimbingan rohani Islam dan menghubungkan kondisi sebelum pasien mendapatkan pelayanan bimbingan rohani Islam.

¹¹*Ibid.*, 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Metro

1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Metro

Perubahan sosial menuntut setiap bagian masyarakat untuk responsif terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan angka pendudukan dan kesadaran akan kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup masyarakat. Fasilitas kesehatan yang belum merata yang membuat Yayasan Da'wah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa (YDPMT) yang diketuai oleh Bapak Hi. A. Sojoeti mendirikan sebuah Rumah Sakit. Berangkat dari keinginan yang mulia, maka Yayasan Da'wah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa (YDPMT) mendirikan Rumah Sakit Islam Metro.¹

Peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Islam Metro dilakukan pada tanggal 04 Oktober 1976 yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman 21 P Metro yang kini berubah menjadi Jl. Jend. Ah. Nasution No. 250 Yosodadi Metro, dengan luas tanah $\pm 12.350 \text{ M}^2$. Hal tersebut berdasarkan Surat Keterangan No. AG.00/1142/XI/1987². Setelah ± 2 tahun, dari peletakan batu pertama tepatnya pada tanggal 21 Februari 1978, dimulailah kegiatan Rumah Sakit Islam Metro.³

¹ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

² Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

³ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

Pembangunan Rumah Sakit Islam Metro berlangsung \pm 2 tahun. Bermula dari Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung mengeluarkan SK No. 272/Kanwil/TU/Izin/1978 Tertanggal 21 Maret 1978, tentang Izin Puskesmas. Puskesmas tersebut dipimpin oleh Dr. M Budi Susatya, masa jabatan beliau berjalan kurang lebih satu tahun hingga kemudian di gantikan oleh Dr. Ny. Zeanoni S pada tahun 1979.

Tahun ke empat sejarah berdirinya Rumah Sakit Islam Metro di pimpin oleh Dr. Djuwarto S, dimana pada tahun itu puskesmas mendapatkan SK izin klinik bersalin yang di tetapkan Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 1276/Kamwil/TU/Izin/1981 Tertanggal 21 Juni 1981.

Berselang 7 tahun dari pemberian SK izin klinik bersalin, Rumah Sakit Islam Metro mendapatkan Izin sementara pada tanggal 30 Juli 1988. SK Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 1008/Kanwil/TU/VII/Izin/1986 Tertanggal 30 Juli 1988, tentang izin sementara Rumah Sakit Islam Metro. Tiga bulan setelahnya Rumah Sakit Islam Metro mendapatkan SK izin tetap dari Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 0896/Yan.Med/RSKS/1988 Tertanggal 18 Oktober 1988. Selanjutnya Peresmian Rumah Sakit Islam Metro dilakukan pada tanggal 26 Januari 1989 oleh Gubernur Lampung Bapak Letjen TNI (Purn) Pudjono Pranyoto.⁴

⁴ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

Semenjak tahun 1994 hingga tahun 2008 RS Islam telah melakukan izin perpanjangan sebanyak tiga kali yaitu *pertama*, Menteri Kes. RI No.YM.02.04.3.5.4503, tertanggal 19 september 1994, tentang izin perpanjangan I (pertama) Rumah Sakit Islam Metro. *Kedua*, izin perpanjangan II Rumah Sakit Islam Metro. SK Menteri Kes. RI No. YM.02.04.2.2.2149, tertanggal 18 Desember 2000, tentang izin perpanjangan II Rumah Sakit Islam Metro. Dan *ketiga*, SK Menkes RI. HK.07.06/III/603/08 tertanggal 25 Februari 2008, tentang izin perpanjangan III Rumah Sakit Islam Metro. Pada tahun 2013 Rumah Sakit Islam mendapatkan SK Pemerintah Kota Metro No. 441/01/LL.3/IRS/2013 tertanggal 25 Maret 2013 tentang izin operasional Rumah Sakit.⁵

Sejak tahun 2019 Rumah Sakit Islam Metro sudah tidak berada di bawah naungan Yayasan Da'wah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa (YDPMT) dan sejak saat itu Rumah Sakit Islam Metro berada di bawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Metro (YRSIM) yang di ketuai oleh Bapak Tolha.

⁵ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

Kepemimpinan di Rumah Sakit Islam sejak tahun 1978 sampai sekarang telah berganti 18 kali direktur dengan masa jabatan kurang lebih 2 tahun. Direktur yang memimpin pada periode ini adalah Dr. Hi. Amelius Ramli, beliau pernah menjabat sebagai direktur Rumah Sakit Islam pada tahun 2003 - 2004 dan tahun 2010 lalu hingga sekarang Dr. Hi. Amelius Ramli di berikan tanggung jawab kembali untuk memimpin Rumah Sakit Islam Metro.

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro

a. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Islam pilihan utama Kota Metro”⁶

b. Misi

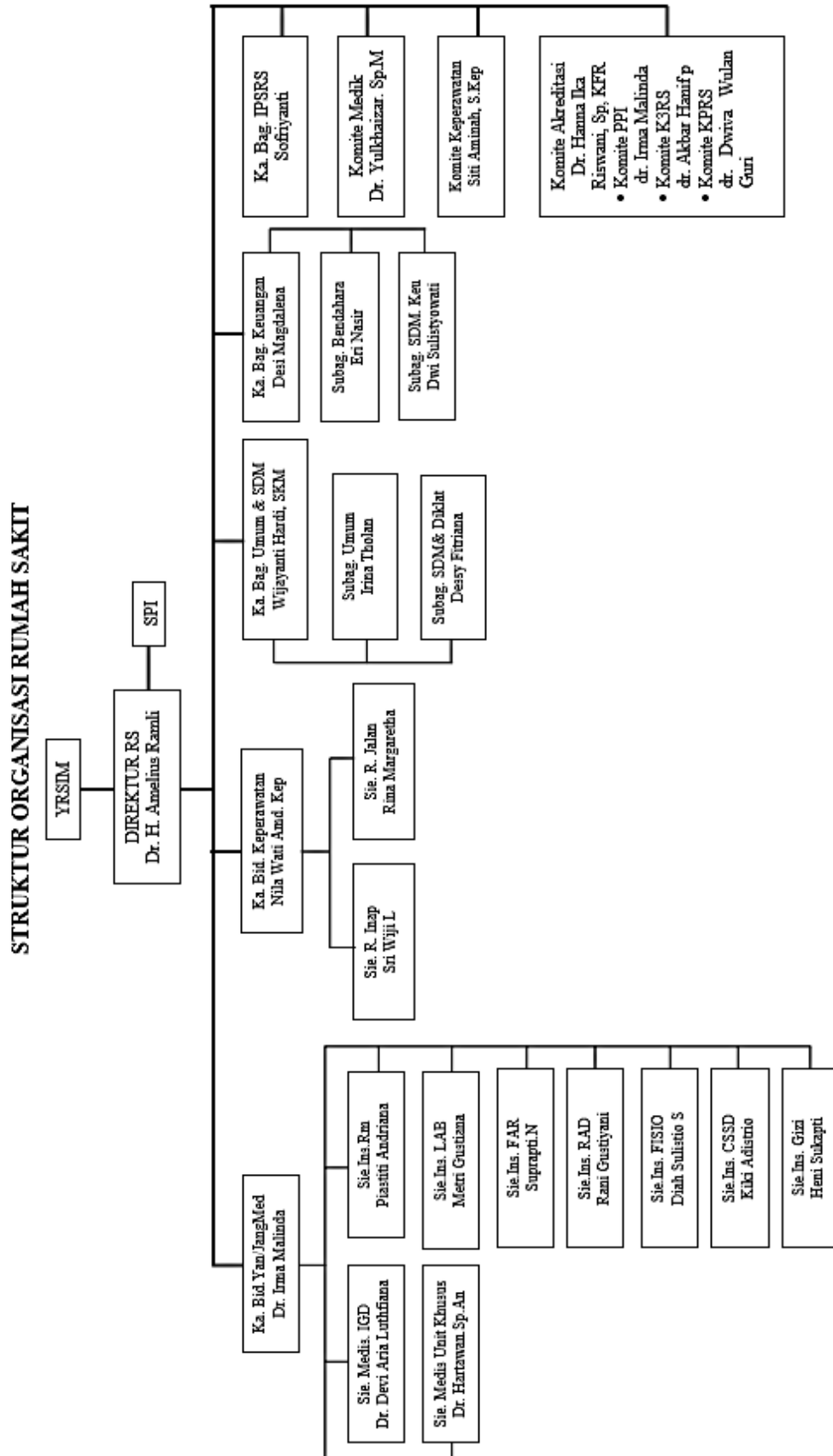
- 1) Memberikan pelayanan bernuansa Islam untuk semua umat
- 2) Memperluas hubungan kerja sama dengan pihak terkait
- 3) Meningkatkan manajemen pelayanan rumah sakit dan kualitas sumber daya manusia⁷

⁶ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

⁷ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip pada tanggal 03 Mei 2021

3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Rumah Sakit Islam Metro



B. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien *Chronic Kidney Disease* Di Rumah Sakit Islam Metro

1. Petugas Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu layanan di Rumah Sakit Islam Metro yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan memotivasi pasien, sehingga berdampak pada kesembuhan pasien, khususnya pasien *Chronic Kidney Disease*.

Seorang petugas bimbingan rohani Islam sangat berperan dalam keefektifitasan layanan bimbingan rohani Islam, adapun yang menjadi petugas rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro berasal dari kerjasama Kementrian Agama (Kemenag) kota Metro sebanyak enam orang sejak tahun 2017. Pemberian layanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro diberikan setiap hari kerja. Namun pada saat keadaan pandemi covid 19, pihak Rumah Sakit Islam Metro memutuskan untuk mengurangi jumlah petugas bimbingan rohani Islam. Sehingga dalam dua tahun ini hanya ada satu petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro yaitu Bapak Wasiin.

Kekurangan personel petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro menyebabkan kesulitan dan menjadi tantangan tersendiri bagi petugas bimbingan rohani Islam. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Bapak Wasiin, beliau berkata:

“Kesulitannya saat ini karena personel binroh kita kurang, jadi saya menentukan prioritas pasien yang harus saya kunjungi. Yang pasti pasien rawat inap yang memang membutuhkan bina rohani. Tetapi secara bergantian saya mendatangi pasien di ruang

Hemodialisa, hanya saja intensitasnya tidak bisa serutin di ruang rawat inap. Kalau kesulitan mengenai menangani pasien, *alhamdulillah* tidak ada ya. Selama maksud dan tujuan kita baik, respon pasien juga baik.”

Sedangkan pasien *Chronic Kidney Disease* menaruh harapan besar untuk bisa dikunjungi rutin oleh petugas bimbingan rohani Islam. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Poniem, beliau mengatakan, “saya pengennya lebih sering ada berkunjung kesini, Saya tidak sama sekali terganggu, malah menjadi semangat”.⁸ Sama halnya dengan Bapak Sudarmo, beliau berkata: “Menurut saya perlu, dapat memberi semangat, siraman rohani itu ada, namanya orang sakit butuh dukungan dari semua pihak”.⁹

2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di berikan minimal satu kali pada setiap pasien. Jumlah kunjungan pada setiap pasien cukup beragam, ada yang baru sekali kunjungan, dua kali dan tiga kali. Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari Bapak Ahmad Junaedi, beliau berkata “Pernah ada yang datang kemari, mungkin kisaran dua kali ya mba”.¹⁰ Berbeda dengan pasien bernama Ibu Siti Rohana, beliau mengatakan: “Pernah, mungkin 3

⁸ Wawancara dengan Ibu Poniem, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021.

⁹ Wawancara dengan Bapak Sudarmo, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Junaedi, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021.

atau 4 kali. Saya suka sekali, dengan bimbingan rohani ini jadi tambah tenang. apalagi dapat ceramah yang sesuai dengan kondisi saya”.¹¹

Pelaksanaan bimbingan rohani islam pada pasien *Chronic Kidney Disease* tidak berbeda dengan bimbingan rohani Islam untuk pasien penyakit lainnya. Pelaksanaan tersebut menggunakan metode dan teknik yang sama, hanya saja dipilih sesuai kebutuhan pasien. Perbedaannya terletak pada permasalahan dan solusi yang diberikan petugas bimbingan rohani Islam, seperti yang dijelaskan Bapak Wasi`in yang mengatakan:

“Kalau secara umum pelaksanaannya sama, yang membedakannya yaitu personal pasiennya, apakah ada masalah-masalah penyertanya. Jadi sistem bimbingan rohani Islam yaitu *khotibunnas* berbicara dengan manusia sesuai dengan kadarnya, kadar akal, kadar masalah, sesuai dengan ilmunya dan kadar peradaban tapi membangun semangat itu harus pada setiap pasien. Karna prinsipnya kesembuhan lebih besar pada pola fikir.”¹²

Jadi, pemberian layanan bimbingan rohani Islam tidak semata-mata dipukul rata begitu saja, petugas bimbingan rohani Islam perlu menyesuaikan dengan kebutuhan pasien, masalah yang dialami pasien sehingga menemukan solusi yang tepat. Penting dalam bimbingan rohani Islam memperhatikan metode dan tehnik yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Rohana, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021

¹² Wawancara dengan Bapak wasi`in, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, 14 September 2021

a. Metode Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro

Metode yang digunakan dalam proses bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro adalah metode langsung. Metode langsung dilakukan dengan cara tatap muka. Petugas bimbingan rohani, mendatangi satu persatu pasien. “Tahap awal dimulai dari perkenalan antara pasien dan petugas bimbingan rohani Islam kemudian petugas melakukan assesment pasien dengan cara menggali kondisi psikologi pasien, selanjutnya masuk kemateri yang akan disampaikan petugas bimbingan rohani Islam, materi dan teknik digunakan sesuai dengan kebutuhan pasien, terdapat empat teknik yang biasa digunakan petugas bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam Metro yaitu ceramah, tanya jawab dan ruqyah. Pada setiap kunjungan pasien petugas bimbingan rohani Islam memberikan kesempatan pasien untuk bertanya dan penanggapi sehingga terdapat komunikasi dua arah.”¹³

b. Teknik Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro

Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro mempunyai beberapa teknik dalam memberikan pelayanan bimbingan rohani Islam kepada pasien *Chronic Kidney Disease* yaitu ceramah, tanya jawab dan terapi dengan doa. Teknik yang digunakan bisa di

¹³ Wawancara dengan Bapak Wasi'in, Petugas Bimbingan Rohani Islam, pada tanggal 14September 2021

sesuaikan dan dikombinasikan dengan kondisi dan kebutuhan psikologi pasien.

Pertama, teknik Ceramah atau pidato. Ceramah dilakukan secara individual maupun kelompok, sesuai dengan kondisi pasien dan metode ceramah disesuaikan dengan kondisi pasien dan selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Wasi`in. Diberikan yaitu:

”Materi pertama yaitu Thaharah, Ketika sakit dan tubuh tidak memungkinkan untuk ke kamar mandi kita diperbolehkan bersuci dengan cara mengelap badan. Bahkan apabila kondisinya lebih parah lagi dimana pasien tidak diperbolehkan menyentuh air maka cara bersucinya dengan tayamum. Setelah selesai dengan thaharah pasien dianjurkan perbanyak ibadah baik itu ibadah wajib maupun sunah.¹⁴

Beliau melanjutkan materi yang kedua yaitu kewajiban seseorang mendampingi orang sakit dan yang terakhir memotivasi untuk mengubah pola pikir supaya *husnuzon* dengan ketetapan Allah SWT.¹⁵

Teknik yang ke dua yaitu Teknik tanya jawab. Teknik ini sering digunakan bersamaan dengan teknik ceramah. Dalam proses tanya jawab ini terdapat komunikasi dua arah antara petugas bimbingan rohani Islam dengan pasien *Chronic Kidney Disease*.¹⁶

Teknik yang ke tiga, terapi dengan doa. Pasien dituntun untuk bersama-sama melafalkan do`a oleh petugas bimbingan rohani Islam

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam, pada tanggal 14 September 2021

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 14 Agustus 2021 sampai 27 September 2021

dan mengamini doa yang dilafalkan oleh petugas bimbingan rohani Islam.¹⁷ Selain itu petugas bimbingan rohani Islam bisa memberikan terapi ruqyah kepada pasien yang memiliki gangguan jin, hal itu dilakukan dengan persetujuan pasien itu sendiri.

Jadi, terdapat tiga teknik yang biasa digunakan petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro yaitu ceramah, tanya jawab dan doa. Ketiga teknik digunakan berdasarkan kebutuhan pasien *Chronic Kidney Disease*. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pasien terlihat antusias diberikan bimbingan rohani Islam, baik menggunakan teknik ceramah, tanya jawab maupun doa.¹⁸

3. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro

Bimbingan rohani Islam bagi pasien *Chronic Kidney Disease* merupakan hal yang dapat membantu meringankan kecemasan pasien, dengan adanya bimbingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan spiritual kepada pasien, meningkatkan kemampuan untuk menghadapi rasa cemas, serta memotivasi pasien untuk lebih menguatkan lagi ikhtiar dan doanya.

Berdasarkan pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro tersebut terlihat secara peran petugas bimbingan rohani Islam terhadap pasien *Chronic Kidney Disease* antara lain:

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 14 Agustus 2021 sampai 27 September 2021

- a. Membantu pasien *Chronic Kidney Disease* menemukan kenyamanan dan ketenangan ketika sakit.

Keadaan pasien ketika mengetahui dirinya mengidap penyakit berat seperti *Chronic Kidney Disease* cukup beragam. Terdapat pasien *Chronic Kidney Disease* yang menghindari pengobatan medis dan memiliki emosi yang tidak stabil karena belum menerima penyakit yang dideritanya. Salah satu tujuan dilakukannya bimbingan rohani Islam yaitu membantu pasien memunculkan rasa nyaman dan rasa tenang meskipun dalam keadaan sakit.

Peneliti menanyakan kepada salah satu pasien *Chronic Kidney Disease*, bernama Ibu Siti Rohana beliau mengidap penyakit *Chronic Kidney Disease* selama dua setengah tahun, beliau mengatakan, “Saya suka sekali, dengan bimbingan rohani ini jadi tambah tenang. Apalagi dapat ceramah yang sesuai dengan kondisi saya.”¹⁹

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Sri Hartati, beliau mengidap penyakit *Chronic Kidney Disease* sejak empat tahun silam. Beliau mengatakan: “Saya senang ada pelayanan bimbingan rohani islam, ada yang menghibur, memberi saran-saran. Iya lebih

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Rohana, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021

tenang dan nyaman. apa yang disampaikan dilaksanakan, katanya disuruh perbanyak berdoa terus”²⁰

Dari hasil wawancara dengan para informan mengenai peran petugas bimbingan rohani Islam dalam membantu pasien menemukan kenyamanan dan ketenangan didapat setelah pasien *Chronic Kidney Disease* menerima bimbingan rohani Islam.

b. Memotivasi pasien agar semangat menjalani terapi *Hemodialisa*

Petugas bimbingan rohani Islam berperan sebagai motivator untuk pasien *Chronic Kidney Disease*. Salah satu tujuan dari bimbingan rohani Islam terhadap pasien yaitu mendorong atau memberi semangat kepada setiap pasien yang ia temui termasuk pasien *Chronic Kidney Disease*. Salah satu upaya yang dilakukan petugas bimbingan rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* yaitu dengan cara memberikan motivasi-motivasi yang sifatnya ringan.

Salah satu motivasi yang diberikan yaitu petugas bimbingan rohani Islam berbagi pengalaman mengenai seorang pasien yang ia kenal bahwa pasien tersebut dapat melewati penyakit *Chronic Kidney Disease* dan bisa disembuhkan sehingga pasien tersebut tidak bergantung pada proses *Hemodialisa*.²¹

²⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Hartati, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021

²¹ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 14 Agustus 2021 sampai 27 September 2021

Jadi, petugas bimbingan rohani memberikan harapan untuk pasien *Chronic Kidney Disease*, bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Selagi manusia berusaha dan berdoa, insyallah akan ada jalan kedepannya. Petugas bimbingan rohani Islam menekankan bahwa, “Allah menurunkan penyakit didunia ini beserta obat untuk menyembuhkannya. Terkecuali yang tidak ada obatnya yaitu tua dan kematian.”²²

- c. Memberikan penguatan agar pasien ikhlas, sabar, dan lebih meningkatkan ibadahnya.

Memberikan penguatan agar pasien ikhlas, sabar, dan lebih meningkatkan ibadahnya merupakan poin yang utama. Dengan kondisi pasien *Chronic Kidney Disease* yang telah ikhlas dan sabar menerima keadaan dirinya sendiri akan lebih mempercepat pemulihan pasien *Chronic Kidney Disease*.

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Ahmad Junaedi, beliau menderita penyakit *Chronic Kidney Disease* sejak dua tahun lalu, beliau mengatakan, “Dengan adanya bimbingan ya hati menjadi tenang, termotivasi meningkatkan keimanan, Iya tentu, saya insyaallah sudah bisa menerima keadaan penyakit saya ini.”²³

²² Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, 14 September 2021

²³ Wawancara dengan Bapak Ahmad Junaedi, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021

Hal yang sama di sampaikan oleh Bapak Sudarmo yang telah menderita penyakit *Chronic Kidney Disease* sejak empat tahun lalu. Beliau mengatakan, “Semakin sabar dalam menjalani pengobatan, meskipun perjalanan ke Rumah Sakit butuh 2 jam perjalanan tapi saya ikhlas menjalani proses cuci darah ini sampai saya gak ada.”²⁴

Jadi, melalui layanan bimbingan rohani Islam memunculkan perasaan ikhlas, sabar, juga sebagai peran yang utama dalam proses pemulihan kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease*.

C. Dampak Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kondisi Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit (RS) Islam Metro

1. Data pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro

Pada tahap awal sebelum wawancara peneliti melakukan observasi terhadap pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro. Observasi yang dilakukan sebanyak enam kali kepada seorang petugas bimbingan rohani Islam dan pasien *Chronic Kidney Disease* di ruang Hemodialisa. Terdapat 12 pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani terapi hemodialisa di setiap harinya.

Berdasarkan observasi penelitian, pasien *Chronic Kidney Disease* harus mengikuti proses terapi hemodialisa yang berlangsung 3-4 jam dan dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Selama proses hemodialisa

²⁴ Wawancara dengan Bapak Sudarmo, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021

berlangsung, pasien hanya bisa melakukan kegiatan di atas tempat tidur. Berdasarkan kaca mata peneliti pasien *Chronic Kidney Disease* tidak banyak melakukan kegiatan selama proses hemodialisa berlangsung, pada umumnya pasien mengobrol dengan keluarga yang mendampingi pasien, tetapi terdapat juga pasien yang hanya diam dan menampilkan ekspresi datar. Peneliti menyimpulkan pasien merasa jenuh selama terapi hemodialisa berlangsung.²⁵

Sedangkan saat pelayanan bimbingan rohani Islam berlangsung di ruang Hemodialisa, pasien *Chronic Kidney Disease* terlihat antusias untuk dikunjungi petugas bimbingan rohani Islam, terlihat dari respon baik yang diberikan pasien kepada petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro.²⁶

Rumah Sakit Islam Metro memiliki 34 pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalankan perawatan cuci darah. Yang dilakukan seminggu dua kali dengan jadwal Senin-Kamis, Selasa-Jumat, Rabu-Sabtu.

²⁵ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 14 Agustus 2021 sampai 27 September 2021

²⁶ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 14 Agustus 2021 sampai 27 September 2021

Tabel 4.1

**Daftar Nama Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit (RS)
Islam Metro**

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Jadwal
1.	Ema Sutati	P	Yosomulyo	Senin dan Kamis
2.	Nengah	P	Seputih Raman	Senin dan Kamis
3.	Ahmad Junaidi	L	Sekampung	Senin dan Kamis
4.	Sri Hartati	P	Metro Kibang	Senin dan Kamis
5.	Siti Rohana	P	Kota Gajah	Senin dan Kamis
6.	Ponijo	L	Kota Gajah	Senin dan Kamis
7.	Poniyem	P	Pekalongan	Senin dan Kamis
8.	Sukijo	L	Metro Kibang	Senin dan Kamis
9.	Pudji	L	Kr Rejo	Senin dan Kamis
10.	Mujiyem	P	Purbalinggo	Senin dan Kamis
11.	Gunanto	L	Labuan Ratu	Senin dan Kamis
12.	Irah	P	Pekalongan	Senin dan Kamis
13.	Subandianto	L	Pekalongan	Senin dan Kamis
14.	Jumianto	L	Seputih Raman	Selasa dan Jumat
15.	Dadang	L	Batanghari Nuban	Selasa dan Jumat
16.	Rasminten	P	Purbalinggo	Selasa dan Jumat
17.	Sudarmo	L	Seputih Banyak	Selasa dan Jumat
18.	Eris	P	Metro	Selasa dan Jumat
19.	Ahmad Solehan	L	Sekampung	Selasa dan Jumat
20.	Timah	P	Sekampung	Selasa dan Jumat
21.	Jumasroh	P	Seputih Raman	Selasa dan Jumat
22.	Suparno	L	Raman Utara	Selasa dan Jumat
23.	Sugiyanto	L	Hadimulyo	Selasa dan Jumat
24.	Sudjarwo	L	Raman Utara	Selasa dan Jumat
25.	Suheri	L	Sekampung	Rabu dan Sabtu
26.	Kusno	L	Purbolinggo	Rabu dan Sabtu
27.	Prapto	L	Yosomulyo	Rabu dan Sabtu
28.	Sunarto	L	R Utara	Rabu dan Sabtu
29.	Sumini	P	Purbalingga	Rabu dan Sabtu
30.	Eni	P	Lubuk nuaya	Rabu dan Sabtu
31.	Budi	L	Ganjar Agung	Rabu dan Sabtu
32.	Carti	P	Bdr mataram	Rabu dan Sabtu
33.	Uswatun	P	Metro Kibang	Rabu dan Sabtu
34.	Bambang	L	Metro	Rabu dan Sabtu

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil delapan sampel pasien yang berada pada jadwal *hemodialisa* yang sama. Hal tersebut dikarenakan disesuaikan dengan jadwal Bapak wasiin sebagai petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro. Berikut data pasien yang menjadi narasumber penelitian :

Tabel 4.2

Daftar Nama Pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjadi Narasumber penelitian di Rumah Sakit Islam Metro

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Lama Sakit	Jadwal
1.	Ahmad Junaedi	L	Sekampung	45 th	2 th	Senin dan Kamis
2.	Sri Hartati	P	Metro Kibang	41 th	4 th	Senin dan Kamis
3.	Siti Rohana	P	Kota Gajah	52 th	2,5 th	Senin dan Kamis
4.	Poniyem	P	Pekalongan	52 th	6 bln	Senin dan Kamis
5.	Jumianto	L	Seputih Raman	29 th	4 th	Senin dan Kamis
6.	Ahmad Solehan	L	Sekampung	56 th	4,5 th	Selasa dan Jumat
7.	Sudarmo	L	Seputih Banyak	70 th	4 th	Selasa dan Jumat
8.	Timah	P	Sekampung	59 th	2 th	Selasa dan Jumat

2. Kondisi Awal Pasien *Chronic Kidney Disease* dan Penyebab Kecemasan Yang Muncul

Awal mula penyakit *Chronic Kidney Disease* disebabkan oleh penyakit penyerta seperti diabetes, darah tinggi, asam urat dan batu ginjal. Penyakit penyerta tersebut yang membuat ginjal pasien *Chronic Kidney Disease* tidak berfungsi secara maksimal. Lama menderita penyakit *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro beragam, pada umumnya sekitar dua tahun, tetapi ada juga yang lebih dari dua tahun. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Ibu Siti Rohana, “Awalnya saya cuma lemes, saya pikir kecapean. Ternyata HB nya turun dan asam uratnya tinggi. Kemudian ternyata ginjalnya bermasalah, saya di anjurkan cuci darah sejak 2,5 tahun yang lalu”.²⁷

Berbeda dengan pasien bernama Bapak AM Solehan, beliau berkata, “Sakit diabetes 17 tahun, lama-lama lari keginjal dan divonis harus cuci darah, sudah 4,5 tahun cuci darah”.²⁸

Keadaan pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro yang kini menjadi objek atau sasaran pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Kondisi pasien *Chronic Kidney Disease* pertama kali mengetahui penyakitnya rata-rata cemas, takut, gelisah dan perasaan

²⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rohana, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021

²⁸ Wawancara dengan Bapak AM Solehan, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021

negatif lainnya.²⁹ Penyakit yang diderita pasien *Chronic Kidney Disease* menjadi beban tersendiri pada diri pasien.

Selain penyakit yang diderita pasien, Faktor yang mendasari kecemasan pasien yaitu tingkat keimanan pasien itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Wasiin, selaku Petugas Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, beliau menjelaskan :

“Ini kembali ke urusan kerohanian ya, kita sebagai porosnya, yang kita bangun itu harus menghilangkan kecemasannya takutnya, bahwasannya penyakit belum tentu menyebabkan kematian, itu sebagai teguran, menaikan derajat kita, pasien yang tidak biasa ibadah lalu terkena penyakit, nah itu yang harus diingatkan betul bahwa ini musibah jangan sampai kita jauh lagi, agar kita tidak cemas kita harus dekat dengan allah.”³⁰

Jadi keimanan yang kuat sebagai pondasi awal pasien dalam menghadapi penyakit yang dideritanya. Dengan pasien percaya dan selalu berhusnuzon dengan Allah Swt, siapapun akan ikhlas dan sabar menerima takdir yang memang pasien harus jalani. Pasien *Chronic Kidney Disease* mengalami ujian berupa penyakit yang dideritanya disertai tidak ada rasa ikhlas dan sabar ketika menerima penyakit *Chronic Kidney Disease*. Kondisi tersebut yang membuat pasien *Chronic Kidney Disease* mengalami kecemasan di awal-awal terdiagnosa penyakit *Chronic Kidney Disease*. Selain karna muncul penyakit baru di tubuh pasien, terdapat

²⁹ Wawancara dengan Ibu Poniem, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021

³⁰ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam, pada tanggal 14 September 2021

alasan lain yang membuat pasien merasa cemas ketika tau didiagnosa *Chronic Kidney Disease* yaitu : ketakutan mengenai pengobatan cuci darah. Dalam pikiran pasien pengobatan cuci darah itu berarti darah pasien di keluarkan lalu di cuci. Sesuai pernyataan dari Bapak Ahmad Junaedi yaitu, “Awal saya tau sakit gagal ginjal saya takut untuk melakukan cuci darah. Sekitar 3 bulan saya menghindar dari pengobatan medis, saya mencari pengobatan alternatif”.³¹

Hal lain yang membuat cemas pasien *Chronic Kidney Disease* ialah tidak ada keluarga yang mendukung ketika terdiagnosa penyakit *Chronic Kidney Disease*. Pasien *Chronic Kidney Disease* merasa sebagai beban bagi keluarganya sehingga takut dijauhin sedangkan kekuatan terbesar selain datang dari diri pasien yaitu datang dari keluarga, sebagai orang terdekat yang mengenal pasien *Chronic Kidney Disease* dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu pasien *Chronic Kidney Disease* Bapak Jumianto menyatakan, “Saya gelisah setelah tau penyakit saya ini, karna merasa penyakit ini sangat berat bagi saya. Ketakutan terbesarnya takut ditinggal orang-orang terdekat, karna kan saya udah lama sakit-sakitan kaya gini, saya takut keluarga menyerah akan saya”.³²

Pengaruh ekonomi juga menjadi salah satu beban pemikiran pasien *Chronic Kidney Disease*, penyakit *Chronic Kidney Disease* membuat

³¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Junaedi, Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, 27 September 2021

³² Wawancara dengan Bapak Jumianto, Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, 17 September 2021

pasien berkewajiban melakukan pengobatan cuci darah dua minggu sekali. Hal tersebut menjadi kecemasan pada diri pasien *Chronic Kidney Disease*. Satu kali proses cuci darah membutuhkan sekitar Rp. 400.000, meskipun saat ini biaya pengobatan di tanggung BPJS, pasien *Chronic Kidney Disease* tetap memikirkan biaya transportasi yang harus dikeluarkan setiap minggunya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu pasien *Chronic Kidney Disease* berinisial T, yang mengatakan, “Kalau cuci darah itu selamanya, jadi takut ke biayanya itu. Kalau dulu saya sempat cuci darah di RS Abdul Moeloek, saya kan dari sekampung, ongkos kesananya lumayan mahal mba, alhamdulillah sekarang dapat slot disini jadi lebih dekat”.³³

Pengaruh terakhir dan paling banyak pasien mengatakan ini yaitu tidak dapat sembuh dan lebih dekat dengan kematian. Meskipun kematian pasti akan menjemput kita, bukan hanya pada pasien *Chronic Kidney Disease* saja, tetapi kepada seluruh makhluk yang bernyawa. Penyebab kecemasan pada pasien yaitu perasaan takut akan kematian yang amat dekat. Hal ini sesuai dengan pernyataan pasien bernama AM Solehan mengatakan, “Befikirnya, rasa takut cepat mati, tapi alhamdulillah setelah dijalani dinikmati ternyata sampai sekarang masih diberi umur”.³⁴

³³ Wawancara dengan Ibu Timah, Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, 17 September 2021

³⁴ Wawancara dengan Bapak AM Solehan, Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, 17 September 2021

Selain itu pasien *Chronic Kidney Disease* Bapak Sudarmo menyatakan hal serupa beliau mengatakan, “Karena saya memperhatikan teman-teman yang cuci darah itu pada akhirnya meninggal, takutnya tidak bisa sembuh. Solusi akhirnya hanya ganti ginjal, tapi ginjal siapa?”.³⁵ Tutur cemasnya.

Jadi, berdasarkan pemaparan dari beberapa pasien *Chronic Kidney Disease* terdapat beberapa penyebab timbulnya kecemasan pada pasien *Chronic Kidney Disease* yaitu penyakit berat yang dideritanya, ketakutan mengenai proses cuci darah, takut ditinggal keluarga, kekhawatiran biaya, kekhawatiran tidak dapat sembuh dari penyakit *Chronic Kidney Disease*. Ketakutan-ketakutan akan penyakit *Chronic Kidney Disease* memberikan dampak kepada psikis pasien *Chronic Kidney Disease*, timbul perasaan cemas yang dapat mengganggu kondisi pasien *Chronic Kidney Disease*. Maka membutuhkan peran petugas bimbingan rohani Islam untuk menunjang kesembuhan pasien *Chronic Kidney Disease*.

3. Dampak Bimbingan Rohani Islam terhadap Kondisi Pasien *Chronic Kidney Disease*

Pasien *Chronic Kidney Disease* mendapatkan pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam. Tidak ada perbedaan antara layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien *Chronic Kidney Disease* dan pasien

³⁵ Wawancara dengan Bapak Sidarmo, Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, 17 September 2021

dengan penyakit lainnya. Sesuai dengan yang diutarakan Bpk Wasi'in selaku Petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit (RS) Metro :

“Kalau secara umum sama, kita memotivasi agar mentalnya stabil, bukan berdasarkan penyakit, tetapi berdasarkan personalnya, apakah ada masalah-masalah penyertanya. Jadi sistem bimbingan yaitu khotibulnnas berbiacara dengan manusia sesuai dengan kadarnya, kadar akal, kadar masalah,sesuai dengan ilmu, kadar peradaban tapi membangun semangat itu harus pada setiap pasien. Karna prinsip nya kesembuhan lebih besar pada pola fikir, semangat yang dimiliki membangun interen yang tangguh.”³⁶

Jadi berdasarkan pelaksanaannya setiap pasien memiliki kesempatan yang sama dalam menerima pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro. Hanya saja setiap penyelesaian masalah pada pasien memiliki penanganan yang berbeda sesuai dengan masalah yang sedang dilalui pasien. Penanganan yang tepat memiliki dampak yang baik bagi diri pasien *Chronic Kidney Disease*. Khususnya pada pemulihan kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease*.

Bapak Wasiin, selaku petugas bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, mengatakan :

“Pasien jadi tenang, yang awalnya dia tidak semangat lemas, kita ajak ngobrol guyon dia jadi bisa tertawa saat di gali ternyata dia ada masalah cucu nya meninggal, pasien lainnya seorang petani jagung, dia menjual jagung tapi belum di bayar, sehingga memicu penyakit, kepala

³⁶ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, 14 September 2021

nya pusing ketika sudah kita ajak ngobrol di beri masukan-masukan , ya alhamdulillah pusingnya hilang. “³⁷

Jadi berdasarkan kaca mata petugas bimbingan rohani Islam terdapat perubahan yang terlihat ketika pelaksanaan bimbingan rohani Islam berlangsung, yaitu perasaan tenang, ekspresi bahagia pada pasien *Chronic Kidney Disease*. Dalam hal ini untuk mendapatkan gambaran sejauh mana tentang dampak bimbingan rohani Islam dalam mengurangi kecemasan pasien, peneliti mewawancarai beberapa pasien di ruang Hemodialisa Rumah Sakit Islam Metro.

Menurut hasil wawancara bahwa pasien *Chronic Kidney Disease* merasa antusias dengan adanya pelayanan bimbingan rohani Islam yang diselenggarakan Rumah Sakit Islam Metro selain terdapat pelayanan dari para medis. Pasien *Chronic Kidney Disease* merasa senang dan istiqomah beribadah ketika diberikan bimbingan rohani Islam.³⁸ kondisi ini dirasakan oleh Ibu timah yang mengatakan bahwa, “Saya merasa terbantu, ada yang mengajak ngobrol jadi saya tidak jenuh, Saya senang ada yang mengingatkan dari segi ibadah, alhamdulillah saya lebih istiqomah lagi”³⁹

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa pasien *Chronic Kidney Disease* mengalami suatu perubahan ketika belum dibimbing dan sudah dibimbing. Perasaan jenuh ketika menjalani perawatan di Rumah Sakit

³⁷ Wawancara dengan Bapak Wasiin, Petugas Bimbingan Rohani Islam, pada tanggal 14 September 2021

³⁸ Hasil Observasi Penulis Pada Tanggal 14 Agustus 2021 sampai 27 September 2021

³⁹ Wawancara dengan Ibu Timah, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021.

Islam Metro berubah ketika ada petugas yang mengunjungi pasien *Chronic Kidney Disease*, hasilnya rasa sepi yang dirasakan pasien berkurang dengan adanya bimbingan rohani Islam. Kondisi yang sama dialami oleh Bpk Ahmad Solehan, asal sekampung lampung timur, beliau mengungkapkan bahwa setelah menerima bimbingan rohani Islam memacu semangat menjalani pengobatan, dan selalu berhusnuzon kepada Allah SWT seperti penjelasan yang menyebutkan bahwa,

“Iya itukan membuat semangat kita, memacu semangat kita, membuat kita tidak berfikir yang tidak-tidak. Sehingga kita lebih tenang. Memberi support agar kita lebih bersyukur, lebih semangat, selalu husnuzon. Alhamdulillah ada kemajuan lebih perbanyak istigfar, sabar, lebih istiqomah”.⁴⁰

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa pelayanan bimbingan rohani Islam sangatlah penting bagi pasien *Chronic Kidney Disease*. melalui adanya pelayanan bimbingan rohani Islam pasien merasa ada yang memperhatikan dan mendukung selain keluarga pasien. Selain perasaan tenang, sabar, termotivasi dan istiqomah terdapat dampak yang dirasakan pasien *Chronic Kidney Disease* lainnya yaitu menerima penyakit *Chronic Kidney Disease*, seperti pernyataan Ibu Siti Rohana, asal Kota Gajah, beliau didiagnosa *Chronic Kidney Disease* sekitar dua setengah tahun yang lalu. Ibu Siti Rohana merasa syok ketika tau penyakit yang dideritanya. Namun setelah menjalani pengobatan ibu Siti Rohana mulai

⁴⁰ Wawancara dengan keluarga Bapak Ahmad Solehan, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021.

menerima penyakit *Chronic Kidney Disease*. Sesuai dengan penuturan Ibu Siti Rohana, mengatakan bahwa,

“Ya macam-macam mba. Saya syok bener, saya ngerasa jarang banget sakit. Begitu tau disuruh cuci darah duh rasanya tidak bisa diungkapkan. Kepikiran kok seperti ini nasib saya, ketika saya dulu melihat orang cuci darah ya saya kasihan, dan saya harus mejalaninya juga, Alhamdulillah saat ini saya sudah ikhlas menerima cobaan dari Allah berupa penyakit ini. Saya suka sekali, dengan bimbingan rohani ini jadi tambah yakin menjalani pengobatannya.”⁴¹

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa bimbingan rohani Islam memberika perubahan pada penerimaan kondisi diri pasien terhadap penyakit *Chronic Kidney Disease*. Dengan pasien menerima penyakitnya dapat mengurangi perasaan cemas akan ketakutan-ketakutan yang selama ini berada difikirannya.

Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit sangatlah penting, dan memiliki dampak pada pemulihan psikis pasien *Chronic Kidney Disease*. Pasien yang awalnya memiliki banyak ketakutan seperti takut akan mati, tidak bisa sembuh, proses cucui darah, takut dijauhi keluarga bahkan adanya kecemasan akan ekonomi. Setelah dibimbing oleh petugas bimbingan rohani Islam lebih merasa tenang, sabar, sudah dapat menerima penyakitnya, istiqomah dalam beribadah bahkan merasa senang ketika dapat kunjungan bimbingan rohani Islam karena apa yang disampaikan oleh petugas bimbingan rohani Islam sesuai dengan kebutuhan pasien *Chronic Kidney Disease*.

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Siti Rohana, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 27 September 2021.

Berdasarkan dampak yang telah diutarakan pasien *Chronic Kidney Disease*, menggambarkan harapan besar pada setiap pasien *Chronic Kidney Disease*. Kesembuhan merupakan harapan terbesar pasien *Chronic Kidney Disease* saat ini, berumur panjang agar dapat berkumpul dengan keluarga.⁴² Kesembuhan yang dapat diraih dengan ke ridhoan Allah Swt, melalui ikhtiar dan doa yang tidak putus-putus dilakukan pasien *Chronic Kidney Disease*.

⁴² Wawancara dengan Bapak Sudarmo, pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro, pada tanggal 17 September 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro maka peneliti mengambil simpulan antara lain sebagai berikut :

1. Peran petugas bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro yaitu berperan dalam mengatasi kecemasan pasien *Chronic Kidney Disease* melalui pembinaan rohani pasien yang dilakukan secara langsung. Membantu menyelesaikan masalah pasien, membantu pasien menemukan kenyamanan, ketenangan, petugas bimbingan rohani Islam berperan dalam memotivasi keimanana pasien, yang terahir memberikan penguatan agar pasien ikhlas, sabar dan lebih meningkatkan ibadahnya.
2. Dampak bimbingan rohani Islam terhadap kondisi pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro yaitu pasien merasakan perubahan-perubahan pada diri pasien *Chronic Kidney Disease* yaitu merasa tenang, sabar, dapat menerima penyakit yang dideritanya, dan selalu istiqomah dalam beribadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Islam Metro, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya penambahan petugas bimbingan rohani Islam agar pelayanan bimbingan rohani Islam dapat diberikan rata kepada seluruh pasien di Rumah Sakit Islam Metro.
2. Dari pihak rumah sakit, sudah sangat membantu dalam memberikan kesempatan bagi petugas bimbingan rohani Islam untuk melakukan pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro tersebut, pelaksanaannya juga sudah cukup memadai, namun saran penulis untuk rumah sakit tersebut supaya menambah sarana dan prasarana dalam menunjang pelayanan ini supaya berjalan lebih efektif lagi seperti memasang pengeras suara disetiap ruang perawatan, ruang tunggu dengan tujuan untuk menyiarkan Murotal Al-Quran dan terjemahannya setiap sebelum waktu adzan sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim, 2015, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Toha Putra Semarang
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwani. *Sunan Ibnu Majah*. 1 ed. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Abu al Husein. *Shahih Muslim*. Ensiklopedia Hadist. <http://hadist.in/muslim/4667> diunduh pada 02 April 2021
- Aisara, Sitifa, Saiful Azmi, dan Mefri Yani. "Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 7 (2018).
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Andriyani Aliya. *Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Membangun Motivasi Pasien Korban Kecelakaan di RS. Bunda Way Kanan*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Aryanto, Ihsan. "Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien." *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 5 (2017)
- Basit, Abdul. *Konseling Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Bayhakki. *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gagal Ginjal Kronik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2012.
- Brata Sumadi Surya. *Prikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003.
- Caninsti, Riselligia. "Kecemasan dan Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis." *Jurnal Psikologi Ulayat* 1 (2013)
- Creswell, John. *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

- Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Izzan, Ahmad, dan Naan. *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian dalam Sakit*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Ibrahim, Ayub. *Panic Neurosis dan Gangguan Cemas*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Ishak, Muhammad. *Ensiklopedia Doa & Dzikir*. Jakarta: Alfabeta, 2007.
- Lubis Bambang Herianto. *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Pembinaan Mental Prajurit TNI AD Rohis Kodam I Bukit Barisan*. Medan: Universitas Utara Medan tahun, 2019.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nurani, Vika Maris, dan Sulis Mariyanti. “Gambaran Makna Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa.” *Jurnal Psikologi* 11 (2013)
- Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008.
- “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2014 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien pasal 1 Ayat 2,” t.t.
- Ramaiah, Savitri. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003
- Soekanto, Soerjoni. *Sosiologi Suatu Pengantar*. 45. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Saputra Andrey Nur. *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum*

Daerah Ungaran, Kabupaten Semarang). Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv, 2016.

Trisnasari, Andarini. *Gagal Ginjal, Momok yang menakutkan*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka, 2009.

Zaenal, Isep. *Bimbingan dan perawatan rohani islam di rumah sakit*. Bandung: Fokusmedia, 2017.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepcc.: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 377/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Yth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Romli, M.Pd
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Spiritual Pasien Chronic Kidney Disease di RS Islam Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 279/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021

02 Juni 2021

Lampiran :-

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
 2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Spiritual Pasien Chronic Kidney Disease di RS Islam Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



JADWAL WAKTU PELAKSANAAN

No	Keterangan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal											
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)											
5	Penentuan Sampel Penelitian											
6	Kroscek kevalidan data											
7	Penelitian di Lapangan											
8	Penulisan Laporan											
9	Sidang Munaqasyah											
10	Penggandaan laporan dan publikasi											



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 032/In.28.1/J/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ASSYFA GINA YUSTIKA
NPM : 1703020005
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMOTIVASI SPIRITUAL PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE DI
RS ISLAM

untuk melakukan *pra-survey* di RUMAH SAKIT ISLAM METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Oktober 2020
Ketua Jurusan
Bimbingan Penyuluhan Islam

Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111
KOTA METRO

Nomor : 1218/PEND/RSIM/XI/2020
Lampiran :-
Perihal : Persetujuan Izin Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
IAIN Metro
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
di -
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : 032/In.28.1/J/TL.001/10/2020, Perihal Izin Pra Survey tertanggal 22 Oktober 2020, maka dengan ini kami memberikan persetujuan Izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA SISWA	NPM	JURUSAN
1.	ASSYFA GINA YUSTIKA	1703020005	BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 07 November 2020
Rumah Sakit Islam Metro
Direktur,


dr. H. AMELIUS RAMLI

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

A. INTERVIEW WAWANCARA

- 1. Wawancara dengan Petugas Bimbingan Rohani Islam Rumah Sakit Islam Metro**
 - a. Apakah ada perbedaan bimbingan rohani antara pasien *Chronic Kindney Disease* dengan pasien umum lainnya?
 - b. Apa saja Metode dan materi yang diberikan dalam Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien *Chronic Kindney Disease* ?
 - c. Apa tujuan diberikannya layanan bimbingan rohani Islam terhadap pasien *Chronic Kindney Disease* ?
 - d. Berapa kali layanan Bimbingan Rohani Islam diberikan kepada pasien *Chronic Kindney Disease* ?
 - e. Bagaimanan pendapat anda mengenai tingkat kecemasan pasien *Chronic Kindney Disease* ?
 - f. Apa saja usaha yang lakukan petugas Bimbingan Rohani Islam untuk membantu pemulihan kecemasan pasien?
 - g. Bagaimana respon pasien *Chronic Kindney Disease* setelah diberikan bimbingan rohani islam?
 - h. Apa ada perubahan pada pasien *Chronic Kindney Disease* setelah di berikan Bimbingan Rohani Islam?
 - i. Adakah kesulitan dalam melaksanakan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit?

2. Wawancara dengan pasien *Chronic Kidney Disease*

- a. Sejak kapan mengidap penyakit *Chronic kidney disease* ?
- b. Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali di diagnosa penyakit *Chronic kidney disease*?
- c. Apakah anda sempat merasakan kegelisahan, lebih panik, jantung berdebar, kecemasan setelah tau memiliki penyakit *Chronic kidney disease*?
- d. Ketakutan terbesar apa yang anda rasakan sekarang, atau mungkin saat tau memiliki penyakit yang cukup berat ?
- e. Apa saja harapan anda mengenai penyakit yang anda derita saat ini?
- f. Apakah selama menjalani terapi HD disini anda pernah diberikan bimbingan rohani Islam ?
- g. Bagaimana pendapat anda mengenai layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro?
- h. Apakah ada perubahan setelah mengikuti layanan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam Metro ?
- i. Apakah anda merasa lebih tenang dan sabar, menerima keadaannya sekarang?
- j. Apa harapan anda dengan diadakannya layanan bimbingan rohani islam?

B. OBSERVASI

Mengamati langsung kondisi dan pelaksanaan pelayanan bimbingan rohani Islam kepada pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit (RS) Islam Metro.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Rumah Sakit Islam Metro
2. Kondisi pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro
3. Foto selama proses penelitian berlangsung

Metro, 18 Agustus 2021

Mahasiswa Ybs



Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005

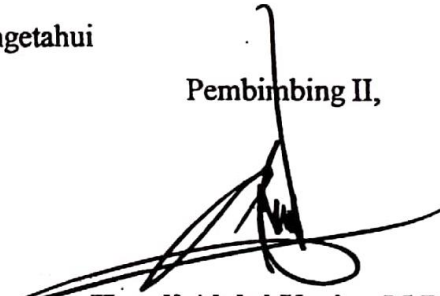
Mengetahui

Pembimbing I,



Herfan Elhany, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP 19870208 201503 1 002

OUTLINE

PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam
2. Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam
3. Layanan Bimbingan Rohani Islam

B. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam
2. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam
3. Manfaat Layanan Bimbingan Rohani Islam

C. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan
2. Gejala Kecemasan
3. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan
4. Macam-Macam Kecemasan

D. Pasien *Chronic Kidney Disease*

1. Pengertian *Chronic Kidney Disease*
2. Penyebab *Chronic Kidney Disease*
3. Gejala *Chronic Kidney Disease*
4. Pengobatan *Chronic Kidney Disease*

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Data Primer
 2. Data Sekunder
 - C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Wawancara
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
 - D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - E. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

- A. Profil dan Sejarah Rumah Sakit (RS) Islam Metro
 1. Sejarah Singkat Rumah Sakit (RS) Islam Metro
 2. Visi Misi Rumah Sakit (RS) Islam Metro
 3. Struktur Organisasi Rumah Sakit (RS) Islam Metro
- B. Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit (RS) Islam Metro
- C. Dampak Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kondisi Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit (RS) Islam Metro

BAB V PENUTUPAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 Agustus 2021

Mahasiswa Ybs



Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005

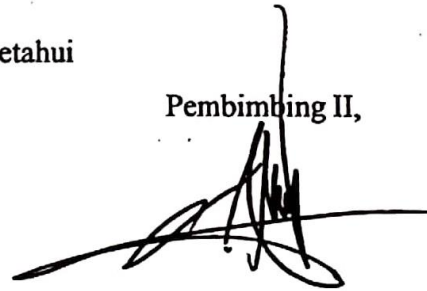
Mengetahui

Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.]
NIP 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 412/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 411/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 30 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **ASSYFA GINA YUSTIKA**
NPM : 1703020005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 411/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASSYFA GINA YUSTIKA**
NPM : 1703020005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Agustus 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111
KOTA METRO

Nomor : 443/PEND/RSIM/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
di -
Tempat

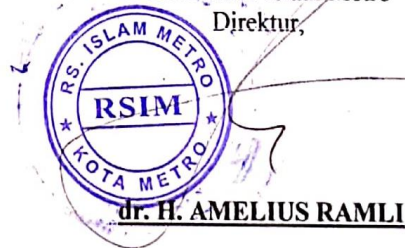
Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : 412/In.28./D.1/TL.00/08/2021, Perihal Izin Research tertanggal 30 Agustus 2021, maka dengan ini kami memberikan persetujuan Izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA SISWA	NPM	SEMESTER	JURUSAN
1.	ASSYFA GINA YUSTIKA	1703020005	9 (SEMBILAN)	BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Metro, 14 September 2021
Rumah Sakit Islam Metro
Direktur,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1107/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 05 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 dk.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 817/In.28/J.3/PP.00.9/11/2021

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005
Judul : Peran Petugas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pasien Chronic Kidney Disease Di Rumah Sakit (RS) Islam Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 2%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Metro, 26 November 2021

Ketua Jurusan

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at 27/ 11-20	<u>Koreksi proposal</u> - Jangan menggunakan KBBI, ganti cari literatur buku - Footnote wawancara - Tambahkan arab Hadis - Metode penelitian - Metode Observasi - Daftar pustaka, sesuaikan alfabet	
2	Rabu 2-12-20	<u>Ace Samudra</u> <u>Langka Syukur?</u> 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, M. Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Assyfa Gina Yustika

NPM. 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA :VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa / 27 oktober 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul- Perbaiki kata pengantar.- Penjelasan judul kurang mendalam- Sertakan hasil prasurvey pada Latar Belakang.- Kurangi sub bab pada Landasan teori.- Tambah teknik keabsahan data- Perbaiki spasi daftar pustaka	
2	Rabu / 11 November 2020	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan judul masih kurang Fokus.- Pra-Survey- Pertanyaan penelitian harus sesuai dengan yg disasar.- Metode penelitian (kurang jelas apa yg dituju)	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc proposal di Canggihkan ke fuad I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005
Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX / 2021-2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin, 01/2021 /11	1. Perbaiki Abstrak 2. Hal 4 Alinea terakhir digabung dg Atasnys. 3. Hal 1, Hadis Arabnys dibunyikan dan sumber nys di perbarui. 4. Pada poin kesimpulan hanya ada 2 5. Kalimat penhubung pada poin pelaksanaan. 6. Perbaiki yang typo dan tanda baca. 7. Footnote nys di perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	Rabu, 24 - 11 - 2021	ACC BAB <u>IV</u> dan <u>V</u> Daftar Munawaziyah dan Lengkapi Syarat?	

Dosen Pembimbing I,

Hendar Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 04 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">- Tambah sub bah Fokus masalah penelitian- Perbaiki kesimpulan pada Penjelasan judul- Footnote perbaiki "tune new roman"- Perbaiki kata-kata yang salah ketik.- Pertanyaan penelitian ke-2 : "Dampak dari Bimbingan Rohani Islam".- Perbaiki Landasan Teori. A. Peran Petugas bimbingan Rohani Islam 1. Pengertian 2. Peran (Tambah paji huter Perannya).- Tambah Teori tentang Penyebab kecemasan.	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu, 09 Juni 2021	- Perbaiki Landasan Teori - Posisi Teori Bimbingan Rohani klam dahulu, - Fokus masalah penelitian ditambah mengenai kecemasannya.	
	Senin, 14 Juni 2021	acc Bab I, II, III Langat Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII / 2021-2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 14/06/21	<p><u>Koreksi BAB I</u></p> <ul style="list-style-type: none">- kulit luar guna kebawah.- Hal I Proposal di ganti Skripsi- Hal 5 Pra Survey buang ganti survey- Hal 6, pada pertanyaan penelitian, poin 1 dan 2 di sezyarkan dengan paragraf sebelumnya.- Samahalnya dengan poin si tujuan penelitian.- Hal 11 pada poin sifat Penelitian hilangkan " Hal tersebut dikemukakan..." Langsung di beri footnote.	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Selasa, 22 - 06 - 2021	<u>Koreksi Bab II</u> - Halaman 19, arti ayat Qs Al-Maidah di ubah 2 spasi. - Hal 20, Arti Q.S Al-Arkan "Artinya" diketik gabung bersama arti Q.S Al-An'am dan di ubah 2 spasi. - Hal 21 sama dengan poin sebelumnya pada arti Q.S Asy-Syuraa. - Hal 25, pada poin 2 Footnote di pindah ke C - Hal 25 pada fungsi bimbingan rohani di ubah menjadi poin per poin. - Hal 28, footnote 19 di pindah ke kalimat pada akhir poin C.	  

Dosen Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,


Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005






KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu, 23/21 /6	<u>Koreksi Bab III</u> - Berikan Footnote Setiap Informasi yang didapatkan dari Rumah Sakit (Hal 34-35) - Uraian sejarah di tambah lagi narasinya. - Hal 36, Structurnya di ketik ulang. Koreksi Daftar pustaka - Ubah jadi 1 spasi	 
4	Senin, 29/2021 /07	<u>Koreksi Perbaikan Bab II</u> - Hal 19 Ayat Al-Quran di perbaiki, cari lagi yang benar nulisnya. - Hal 21 tulisan hadis dicek juga	

Dosen Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,


Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Rabu, 04/08/21	Koreksi Perbaikan <u>BAB III</u> - Hal 34 Footnote. - 2-3 di perbaiki - Hal 36. Footnote nya di tambah no 4-5. - Daftar pustaka di tambah al-Quran. Ubah nomor keluarnya.	 

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,



Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX /2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jumat, 13 Agustus 21	ACC OUT LINE APD DIPERBAIKI LAGI	
4.	Rabu, 18 Agustus 21	ACC APD Langutkan Riset Lapangan.	

Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,



Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Jumat 06 - 08 - 2021	ACC BAB I, II dan III Langutkan Riset Lapangan	
7	Senin, 23 - 08 - 2021	ACC APD & OUTLINE	
8	Senin, 08 - 11 - 2021	Koreksi Bab IV - Hal 34, Footnote No 2 Tulis lengkap. - Hal 35. Tulis dokumen- tasi - Hal 41 kutipan II di perbaiki	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,



Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9	Kamis, 18/2021 /11	<ul style="list-style-type: none">- Hal 51. kutipan 27 di geser kutipan kesamping.- Hal 51 Alinia bawah di gabung.- Hal 54 Alinia 3 dan 4 di gabung. <p><u>Koreksi BAB V</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Hal 60 poin 1 sinkronkan dengan pertanyaan penelitian No 1- No 2 sinkronkan juga dengan pertanyaan penelitian no 2	 

Dosen Pembimbing I,


Henlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,


Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Assyfa Gina Yustika
NPM : 1703020005

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : 5 / 2021 - 2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 19/10/21	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki Cover sesuai Pedoman Baru2. Perbaiki Susunan Daftar Isi.3. Perbaiki Halaman Motro4. Tambahkan Prasurvey5. Perbaiki sifat penelitian.6. Tambahkan mengenai Hub RS Islam dg Taryasan (Profil RS Islam).7. Kondisi pasien leburkan di poin dampak.8. Pelaksanaan Binroh leburkan di poin peran.9. Tambahkan Teori dari Peran Rebugas Binroh.10. Tambah Manfaat Layanan Bimbo. Robani Islam.11. Halaman 26 per paragraf 3 perihal metode penelitian dihilangkan.	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Assyfa Gina Yustika
NPM 1703020005

Lampiran Foto



Gambar i
Rumah Sakit Islam Metro



Gambar ii
Kegiatan Bimbingan Rohani Islam Berlangsung



Gambar iii

Wawancara dengan Bapak Wasiin sebagai Petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro



Gambar iv

Wawancara dengan salah satu pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam Metro



Gambar v

Wawancara dengan salah satu pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Islam
Metro

RIWAYAT HIDUP



Assyfa Gina Yustika adalah nama penulis skripsi ini. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Abdul Jamil dan (Alm) Yaya Mulyawati. Penulis dilahirkan di Kuningan Jawa Barat pada tanggal 20 Mei 1999. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Masgar dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Natar, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Natar, dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di mulai pada TA. 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi didalam kampus pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) sebagai Sekertaris pada tahun 2018-2019. Selepas demisioner dari Sekertaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) penulis aktif pada kepengurusan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai staf Publikasi dan Dokumentasi pada tahun 2019-2020.